



UNIVERSITAS ISLAM
SULTHAN THAHA JAMBI
1 4 0 0 1

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ENERGI DI INDONESIA

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Program Studi Akuntansi Syariah**



**Oleh:
BOBY INDRAWAN
NIM: 503190020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Boby Indrawan**
NIM : **503190030**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Akuntansi Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang disusun dengan judul: "PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN ENERGI DI INDONESIA" adalah benar-besar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya).

Jambi, 10 April 2023

Pembuat pernyataan,



Boby Indrawan

503190020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jambi, 10 April 2023

Pembimbing I : Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I
Pembimbing II : Ferri Saputra Tanjung, S.E., M.Ak
Alamat : Jl. Jambi- Muara Bulian KM. 16, Simp. Sei Duren, Jaluko, Muaro Jambi,
Jambi, Kode Pos 36361

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

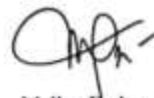
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara Bobby Indrawan yang berjudul "**Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Energi di Indonesia**" telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata (S.1) dalam ilmu Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan Agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I

NIP. 19840517 201101 2 012

Pembimbing II



Ferri Saputra Tanjung, S.E., M.Ak

NIDN. 2007099401

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Jambi-Muara Bulian KM. 16, Simp. Sei Duren, Jaluko, Muaro Jambi, Jambi Kode Pos 36361
Telp/Fax: (0741) 583183 – 584118 Website: www.febi.uinambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B/1/D.V/PP.009/05/2023

Skripsi dengan judul "Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Energi di Indonesia". yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Boby Indrawan

Nim : 503190020

Tanggal ujian skripsi : 14 April 2023

Nilai munaqasah : 85 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

Dr. Addiarahman, S.H.K., M.S.I
NIP. 19860106 201503 1 002

Penguji I

Erwin Saputra Siregar, M.E
NIP. 19901231 201903 1 019

Penguji II

Achyat Budianto, S.E., M.E
NIDN. 2006117702

Pembimbing I

Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I
NIP. 19840517 20110 2 012

Pembimbing II

Ferri Saputra Tanjung, S.E., M.Ak
NIDN. 2007099401

Sekretaris Sidang

Agusriandi, S.E., M.E
NIDN. 2016089501

Jambi, 02 Mei 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dekan

Dr. A. A. Miftah, M.Ag
NIP.19731125 199603 1 001

Moto

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh berlaku adil, berbuat kebajikan, dan memberikan bantuan kepada kerabat. Dia (juga) melarang perbuatan keji, kemungkar, dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu selalu ingat. (Q.S An-Nahl Ayat 90).

Hak Cipta ini dimiliki oleh Universitas Islam Sumatera Utara
1. Dilarang mengutip, mengarang, dan/atau menerbitkan kembali, dengan cara apapun, tanpa izin UIN Suntra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntra Jambi

PERSEMBAHAN

Sujud syukur saya sembahkan kepada Allah *Subhanahu wata'ala* atas taburan kasih sayang, cinta dan takdirnya yang telah memberikan keberkahan, Kesehatan, kekuatan, membekali ide dan pikiran yang InsyaAllah dalam keadaan beriman untuk menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa sholawat serta salam untuk baginda Nabu Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat perjuangan membela Islam.

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayahanda Azwan.A dan Ibunda Murniwati tercinta serta ayah sambung Juliadi yang telah memberikan kasih saya, dukungan beripa moril dan materil, waktu dan tenaga berharga untuk perkuliahan saya. Bahkan ribuan tetesan keringan dan doa-doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan saya, Semua yang didapatkan hari ini, belum mampu membayar semua kebaikan, keringat dan air mata bagi saya untuk berbakti kepada orangtua. Rasa syukur memiliki sosok orangtua yang mendukung sepenuhnya pendidikan untuk anaknya hingga mampu berprestasi selama duduk dibangku perkuliahan.

Terimakasih juga kepada adik kandung saya Amlia Aprilyana yang selalu mengembalikan kesenangan dan kehangatan dimasa sulit melewati penyelesaian skripsi ini. Serta kepada keluarga besar dari ayahanda dan keluarga besar ibunda yang selalu mendukung saya untuk menempuh pendidikan sarjana.

Terimakasih kepada Ibu Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I selaku Pembimbing I sekaligus ketua prodi Akuntansi Syariah, Bapak Ferri Saputra Tanjung, S.E., M.Ak selaku Pembimbing II, Bapak Erwin Saputra Siregar, M.E selaku sekretaris prodi Akuntansi Syariah. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan selama ini baik bimbingan skripsi mau bimbingan selama menjalani masa perkuliahan.

Tak lupa saya ucapkan terimakasih kepada pemilik NIM 503190020 untuk selalu berusaha menggapai mimpi. Terimakasih kepada teman seperjuangan AKS-A 2019, KKN posko 26 gel.2, rekan kerja, rekan organisasi, serta semua pihak yang terlibat. Semoga kita semua dalam Ridho-Nya dan menjadi amal baik kita disisi Allah SWT. Amiin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkonfirmasi pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan tipe data panel, yang menggabungkan data time series dan cross section dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Populasi dan sampel penelitian adalah perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk laporan keberlanjutan dan laporan tahunan yang diterbitkan secara konsisten untuk periode 2019-2021. berjumlah 15 perusahaan yang memenuhi persyaratan sampel penelitian untuk jangka waktu 3 tahun sehingga jumlah sampel yang digunakan adalah 45 sampel. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ekonomi dan sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Return on Assets. Sedangkan kinerja lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets.

Kata Kunci: Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan, Kinerja Sosial, Laporan Keberlanjutan dan Return on Assets

ABSTRACT

This study aims to confirm the effect of sustainability report disclosure on the profitability of energy companies in Indonesia. The data used in this study is secondary data with panel data type, which combines time series and cross section data from annual reports and sustainability reports. The population and research sample are energy companies listed on the Indonesia Stock Exchange for consistently published sustainability reports and annual reports for the 2019-2021 period, totaling 15 companies that meet the research sample requirements for a period of 3 years so that the number of samples used is 45 samples. The analytical method used in this research is quantitative with panel data regression analysis. The results of the study show that economic and social performance has a non-significant positive effect on Return on Assets. Meanwhile, environmental performance has a significant negative effect on Return on Assets.

Keywords: *Economic Performance, Environmental Performance, Social Performance, Sustainability Report and Return on Assets*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala karena atas berkah dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Energi di Indonesia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana strata 1 (S1) pada jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi maupun ketatabahasaan. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari tidak sedikit hambatan dan kendala yang penulis temui baik dalam bentuk pengumpulan data maupun penyusunannya. Berkat bimbingan dan bantuan dari moril maupun materil dari berbagai pihak yang memberikan arahan dan masukan terutama arahan dan saran dari pembimbing yaitu Ibu Mellya Embun Baining, S.E., M.E.I selaku Pembimbing I dan Bapak Ferri Saputra Tanjung, S.E., M.Ak pembimbing II dari awal bimbingan hingga skripsi diselesaikan. Penulis juga mengucapkan kepada pihak yang membantu secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H Su'aidi Asy'ari, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. AA. Miftah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Beserta Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Akuntansi dan Keuangan, Dr. Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si. wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Addiarrahman, S.H.I., M.S.I.
3. Mellya Embun Bining, S.E.,M.E.I., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan Erwin Saputra Siregar, M.E., selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah yang telah banyak memberi masukan, bimbingan dan saran hingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
4. Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan.
5. Wiji Utami, S.Si., M.Sc dan Deliza, S.Si., M.Si selaku Pembina penelitian ilmiah pusat kajian halal yang membekali pengetahuan penulis tentang penelitian ilmiah.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan arahan, pelayanan dari berbagai urusan peneliti.
7. Orangtua dan keluarga besar yang selalu mendoakan yang terbaik untuk penyelesaian tugas akhir.
8. Teman-teman lokal A AKS 2019, teman-teman organisasi dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

semoga seluruh bantuan dan masukan yang telah diberikan kepada peneliti dapat menjadi ladang amal dan mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Semoga penelitian ini memberikan kebermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan terkhusus bidang akuntansi dan keuangan

Jambi, 10 April 2023
Penulis



Boby Indrawan
NIM. 503190020

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ii

NOTA DINAS iii

PENGESAHAN v

MOTO v

PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

ABSTRACT viii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN 1

 A. Latar Belakang 1

 B. Identifikasi Masalah 7

 C. Batasan Masalah 7

 D. Rumusan Masalah 7

 E. Tujuan Penelitian 8

 F. Manfaat Penelitian 8

 G. Sistematika Penulisan 9

BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS 14

 A. Landasan Teori 14

 1. Grand Theori (Stakeholder) 14

 2. Millde Theory (SDGS 2030 dan Triple Bottom Line) 15

 3. Applied Theory (Profitabilitas, Sustainability Report, GRI, SEOJK 16

 4. Pandangan Islam Tentang Tanggungjawab Sosial 23

 B. Studi Relavan 24

 C. Kerangka Berpikir 29

 D. Hipotesis 30

BAB III METODE PENELITIAN 33

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi.

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	33
E. Metode Penarikan Sampel.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	35
G. Definisi Operasional Variabel.....	36
H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data.....	38
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	38
2. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	38
3. Pemilihan Model Regresi.....	39
4. Uji Asumsi Klasik.....	40
5. Pengujian Hipotesis.....	41
6. Persamaan Model Regresi.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian.....	55
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	55
2. Model Estimasi Regresi Data Panel.....	56
3. Pemilihan Model Regresi.....	60
4. Uji Asumsi Klasik.....	64
5. Uji Hipotesis.....	68
6. Perusahaan dengan Kinerja Paling Baik dan Paling Buruk.....	70
C. Persamaan Model Regresi.....	72
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi pada <i>Sustainability Report</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Energi di Indonesia.....	74
2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan pada <i>Sustainability Report</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Energi di Indonesia.....	75
3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial pada <i>Sustainability Report</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Energi di Indonesia.....	76

4. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Lingkungan dan Sosial pada <i>Sustainability Report</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan Energi di Indonesia...	77
5. Perusahaan yang Menghasilkan Profitabilitas Baik dan Buruk.....	78
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi	80
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftho Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase RoA Perusahaan Energi.....	4
Tabel 2.1 Isi Laporan Keberlanjutan.....	21
Tabel 2.2 Studi Relevan.....	24
Tabel 3.1 Purposive Sampling.....	34
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan Energi.....	34
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.2 Hasil Estimasi Common Effect Model.....	56
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Fixed Effect Model.....	58
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Random Effect Model.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman.....	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	67
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi.....	69
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	69
Tabel 4.13 Hasil Uji T.....	70
Tabel 4.14 RoA yang Paling Baik dan Paling Buruk.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Laporan Keberlanjutan Perusahaan Energi.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	64

Hak cipta, hak uji Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mencapai keuntungan sebesar-besarnya merupakan tujuan utama dari setiap operasional perusahaan. Sebagaimana Theory of Constraint (TOC) yang menjelaskan tujuan bisnis untuk memperoleh keuntungan melalui identifikasi terhadap kendala-kendala yang dialami perusahaan dan mencari solusinya.¹ Hal inilah memicu terjadinya eksplorasi sumber daya yang semakin meningkat.² Demi mendapatkan keuntungan yang besar, tidak jarang perusahaan menggunakan sumber daya secara berlebihan hingga berdampak negatif terhadap lingkungan dan sosial. Kondisi inilah memicu terjadinya permasalahan global seperti kerusakan lingkungan, perubahan iklim, krisis sosial yang pada akhirnya mengakibatkan krisis ekonomi yang terjadi diberbagai negara.³ Dilansir melalui laman resmi earthworks.org (2022) sebuah organisasi nasional United States menjelaskan dampak negatif dari industri pertambangan emas dunia terhadap lingkungan dan sosial masyarakat. Terdapat 2 perusahaan Indonesia yaitu Freeport Indonesia penyumbang 80 juta ton tailing dan Newmont Sumitomo menyumbang 40 juta ton tailing. Limbah tailing atau disebut juga sebagai limbah batuan dan tanah halus akibat penambangan emas, perak dan tembaga.⁴ Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan juga peduli terhadap tanggung jawab keberlanjutan yaitu tanggungjawab kelestarian lingkungan dan tanggungjawab sosial masyarakat.

Berbagai kasus kerusakan lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh kegiatan perusahaan mengharuskan setiap perusahaan tidak hanya berfokus pada pengungkapan laporan keuangan yang berkaitan dengan profitabilitas. Sangat diperlukan

1 Matthew C. Kelly and René H. Germain, "Applying Theory of Constraints to Timber Harvesting: A Case Study from the Northeast USA," *Croatian Journal of Forest Engineering* 41, no. 1 (January 31, 2020): 59–69, <https://doi.org/10.5552/crojfe.2020.534>.

2 Sri Wahjuni Latifah & Muhamad Budi Luhur, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis FE UNS* Vol. 17. No. 1, (2017): 13–18.

3 Andrej Miklosik and Nina Evans, "Environmental Sustainability Disclosures in Annual Reports of Mining Companies Listed on the Australian Stock Exchange (ASX)," *Heliyon* 7, no. 7 (July 2021): e07505, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07505>.

4 Earthworks, "Environmental Impacts of Gold Mining - Earthworks," 2022, <https://earthworks.org/issues/environmental-impacts-of-gold-mining/>.

pengungkapan kinerja lingkungan dan kinerja sosial sebagai kontribusi positif perusahaan secara keberlanjutan. Pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan yang seimbang dapat dilakukan melalui konsep TBL atau *Tripple Bottom Line* yang dikenal dengan 3P. konsep TBL sangat populer dikalangan pelaku bisnis yang bertujuan untuk memberikan informasi *Profit* sebagai informasi profitabilitas, *People* sebagai informasi tanggungjawab kepada masyarakat dan *Planet* sebagai informasi lingkungan.⁵ Adapun point-point yang menjelaskan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan TBL dapat dimuat dan dilaporkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan atau *Sustainability Report*.⁶ Hingga setiap perusahaan publik di setiap negara termasuk Indonesia harus melaporkan laporan keberlanjutan setiap tahun unuk memberikan informasi kinerja lingkungan dan sosial.

Isu lingkungan dan sosial di Indonesia mengacu pada ide pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* sebagai target untuk menyeimbangkan pengendalian lingkungan dan sosial, dan tidak hanya terfokus pada kegiatan ekonomi.⁷ Sebab kegiatan ekonomi juga memberikan dampak negatif seperti kerusakan lahan gambut, limbah industri, sampah plastik, pergusuran pemukiman warga dan gangguan dilingkungan masyarakat.⁸ Sebagaimana kegiatan operasi perusahaan publik yang berkembang di Indonesia seperti perusahaan infrastruktur, perusahaan transportasi, perusahaan industry, perusahaan basic material dan perusahaan energi mampu memberikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan dan kehidupan sosial masyarakat.⁹

Sangat diperlukan pelaporan yang memuat tata Kelola keberlanjutan untuk memberikan informasi perkembangan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial kegiatan

5 Vittoria Loviscek, "Triple Bottom Line toward a Holistic Framework for Sustainability: A Systematic Review," *Revista de Administração Contemporânea* 25, no. 3 (2021): e200017, <https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2021200017.en>.

6 Tony Kealy, "Triple Bottom Line Sustainability Reporting: How to Make It More Tangible," *American Journal of Management* Vol. 19(5) (2019): 107–40.

7 sdgs2030indonesia, "Tujuan SDG," 2017, <https://www.sdgs2030indonesia.org/page/1-tujuan-sdg>.

8 Thomas A. Lorenzen & Elizabeth B. Dawson, "Top ESG, Environmental Issues for Business in 2022," 2022, <https://news.bloomberglaw.com/environment-and-energy/top-esg-environmental-issues-for-business-in-2022>.

9 Restu Diantina Putri, "11 Perusahaan Perusak Lingkungan Rugikan Negara Rp18 Triliun," 2019, <https://tirto.id/11-perusahaan-perusak-lingkungan-rugikan-negara-rp18-triliun-dgZ6>.

perusahaan. Salah satu laporan yang memuat informasi tata Kelola keberlanjutan perusahaan. Sehingga pemerintahan Indonesia memberlakukan penerapan *Sustainability Report* atau laporan keberlanjutan yang wajib diterbitkan oleh perusahaan publik setiap tahun.¹⁰ Di Indonesia, pelaksanaan *Sustainability Report* menjadi hal yang wajib untuk diterbitkan setiap tahunnya oleh perusahaan. Sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik.¹¹

Permasalahan lingkungan dan sosial yang diakibatkan oleh kegiatan Pertamina selaku perusahaan minyak dan gas. Adapun dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial seperti pembuangan limbah industri yang mengakibatkan tercemarnya aliran sungai masyarakat.¹² Tidak hanya itu, permasalahan lingkungan dan sosial juga terjadi di perusahaan batu bara yaitu PT Kaltim Prima Coal yang terjadi dampak negatif seperti pencemaran lingkungan, pencemaran udara, kerusakan flora dan fauna yang berdampak pada Kesehatan masyarakat.¹³ Permasalahan lingkungan akibat kegiatan PT Bumi Resource sebagai perusahaan batu bara yang berdampak terhadap sumber air bersih dan memicu dampak negatif terhadap karyawan dan masyarakat sekitar.¹⁴

Kepedulian lingkungan dan sosial sebagai salah satu tanggung jawab diluar kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan operasi perusahaan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.¹⁵ Secara umum rasio pengukuran profitabilitas

10 Derry Ridwan Fauzi, "Disclosure of Sustainability Report on Financial Performance," *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)* 5, no. 1 (April 24, 2021): 53–63, <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i1.1488>.

11 OJK, "Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Bekerlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik" (Otoritas Jasa Keuangan, 2017), <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/peraturan-ojk/Documents/SAL%20Lampiran%20II%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf>.

12 Aji Pratama, "Penegakan Hukum terhadap Pencemaran Lingkungan Limbah Industri di Perairan Karawang, Jawa Barat," *Journal of Multidisciplinary Studies* 11 (n.d.).

13 Letizia Dyastari, "Dampak Lingkungan Galian Tambang Batubara Pt. Kaltim Prima Coal Bagi Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur" 6 (2017): 553–66.

14 "Kerusakan Lingkungan Di Tambang Akibat Kontrak Jangka Pendek," 2019, <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190723140321-17-86904/kerusakan-lingkungan-di-tambang-akibat-kontrak-jangka-pendek>.

15 Mathew Kevin Bosi et al., "Sustainability Reporting through Environmental, Social, and Governance: A Bibliometric Review," *Sustainability* 14, no. 19 (September 24, 2022): 12071, <https://doi.org/10.3390/su141912071>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

terdiri dari 3 rasio yaitu *Return on Asset* (asset), *Return on Equity* (ekuitas/kepemilikan investasi) dan *Return on Investment* (keuntungan dari investasi). Alasan penggunaan rasio ROA pada penelitian ini ialah sejalan dengan tujuan perusahaan untuk mencari keuntungan sebesar-besarnya. Oleh karena itu salah satu alasan dilakukan penelitian ini yaitu menjelaskan variabel laporan keberlanjutan seperti kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial terhadap profitabilitas perusahaan energi. Apakah nanti dengan pengungkapan variabel yang ada di laporan keberlanjutan mempengaruhi profitabilitas yang diukur melalui rasio ROA. Sehingga peneliti melampirkan ROA perusahaan energi yang dijadikan objek penelitian.

Tabel 1.1

Persentase RoA Perusahaan Energi

No.	Kode Perusahaan	Profitabilitas (ROA)		
		2019	2020	2021
1	AKRA	3,4	5,0	4,7
2	ADRO	6,0	2,5	13,6
3	BUMI	0,3	(9,84)	5,29
4	DEWA	0,7	0,3	0,2
5	ELSA	5,24	3,29	1,50
6	INDY	0,7	0,8	0,8
7	ITMG	11	3	29
8	MBSS	0,2	0,2	0,05
9	MEDC	1	3	1
10	MYOH	3,1	0,2	0,4
11	PGAS	0,92	(3,51)	4,05
12	PTBA	15,54	9,92	21,89
13	PTRO	5,68	6,14	6,37

14	PSSI	9,28	5,74	15,53
15	WINS	(5,38)	(6,78)	0,09

Sumber: Data diolah melalui *Annual Report* (www.idx.co.id)

Penelitian pengungkapan *Sustainability Report* pernah diteliti dalam konteks pembahasan yang bervariasi. Terdapat penelitian pengungkapan *Sustainability Report* yang berpengaruh terhadap kinerja pasar.¹⁶ Penelitian lainnya pernah membahas *Assurance* laporan keberlanjutan yang dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan jenis industry dengan hasil penelitian hampir seluruh variabel berpengaruh kecuali ukuran perusahaan.¹⁷ Hingga pengukuran kinerja berkelanjutan industry perusahaan yang mengadopsi konsep *Triple Bottom Line* dengan temuan mendeskripsikan terdapat hubungan antara indikator ekonomi, lingkungan dan sosial.¹⁸ Peneliti tertarik melakukan penelitian pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.

Sektor energi merupakan pembaharuan oleh Bursa Efek Indonesia yang sebelumnya dikategorikan sebagai sektor perusahaan pertambangan.¹⁹ Adapun jenis perusahaan yang dikategorikan sebagai sektor energi bergerak dibidang minyak, gas, batu bara, dan bahan bakar alternatif.²⁰ Laporan keberlanjutan pada perusahaan energi mempunyai alasan sebagai salah satu sektor perusahaan yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan hidup dan kehidupan sosial. namun

16 Monica Suwandi and Sansaloni Butar Butar, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Pasar," *Jurnal Akuntansi Bisnis* 17, no. 1 (October 23, 2019): 22, <https://doi.org/10.24167/jab.v17i1.2284>.

17 Hafindatama Akbar Privika, Bunga Maharani, and Ririn Irmadariyani, "The Effect Of Profitability, Leverage, Company Size And Industry Type On Sustainability Report Assurance," *JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER* 19, no. 1 (August 17, 2021): 1, <https://doi.org/10.19184/jauj.v19i1.21937>.

18 Flavio Hourneaux Jr, Marcelo Luiz da Silva Gabriel, and Dolores Amalia Gallardo-Vázquez, "Triple Bottom Line and Sustainable Performance Measurement in Industrial Companies," *Revista de Gestão* 25, no. 4 (October 9, 2018): 413–29, <https://doi.org/10.1108/REG-04-2018-0065>.

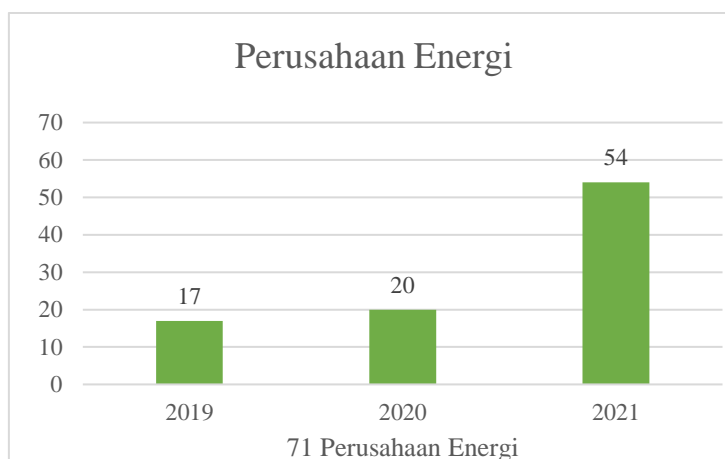
19 Winri Mulpiani, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia," *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (December 13, 2019): 77–90, <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>.

20 IDX, "IDX Industrial Classification Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek Indonesia," *Indonesia Stock Exchange*, 2019, https://gopublic.idx.co.id/media/1401/daftar-sektor_web-gopublic_id.pdf.

masih sedikit perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan. Sehingga peneliti melakukan seleksi sampel perusahaan yang telah menerapkan laporan keberlanjutan.

Perusahaan energi yang terdaftar di BEI sebanyak 71 perusahaan. Namun demikian, jika dilihat secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut hanya 15 perusahaan energi yang secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan per 2019-2021. Sedangkan secara umum laporan keberlanjutan diterbitkan oleh 17 perusahaan per 2019, 20 perusahaan per 2020 dan 54 perusahaan per 2021. Data ini membuktikan bahwa masih minim perusahaan energi yang menerbitkan laporan keberlanjutan sebagai transparansi tanggungjawab sosial berkelanjutan terhadap publik. Sebagaimana grafik laporan keberlanjutan perusahaan energi gambar 1.1

Gambar 1.1
Grafik Laporan Keberlanjutan Perusahaan Energi



Sumber: Hasil ceklist sampel penelitian

Keterbaharuan penelitian ini menggunakan perusahaan energi sebagai objek penelitian. perusahaan energi merupakan salah satu sektor perusahaan dengan kegiatan operasional mampu mengexploitasi sumber daya secara berlebihan. berbagai penelitian terdahulu telah membahas pengungkapan *Sustainability Report* di perusahaan produksi, perusahaan keuangan, perusahaan non keuangan dan perusahaan konsumsi. Selain itu indikator pengungkapan menggunakan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Kebanyakan penelitian terdahulu melakukan pengungkapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Sustainability Report menggunakan standar internasional G4 dari Global Reporting Initiative (GRI) sebagai organisasi standar internasional untuk entitas dalam mendukung laporan keberlanjutan. Sebab masih terdapat perusahaan publik yang belum menerapkan standar laporan keberlanjutan nasional, hingga internasional.

B. Identifikasi Masalah

Uraian latar belakang memberikan gambaran spesifik tentang identifikasi masalah penelitian.

1. Masih banyak perusahaan emiten yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan, terutama di sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 71 dan yang menerbitkan secara konsisten 3 tahun terakhir dari 2019-2021 sebanyak 15 perusahaan.
2. Problematika ekonomi yang berdampak pada eksploitasi sumber daya secara berlebihan untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.
3. Adanya pencemaran lingkungan yang merusak ekosistem alam seperti pencemaran sungai.
4. Tercemarnya aliran air bersih untuk mendukung aktivitas kehidupan masyarakat
5. Perbedaan hasil penelitian terdahulu tentang pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap profitabilitas perusahaan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini ialah pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas perusahaan energi di Indonesia. Indikator pengungkapan menggunakan Surat Edaran OJK NOMOR 16 /SEOJK.04/2021. Pokus profitabilitas yang diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (RoA). Sedangkan *Sustainability Report* diakses pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan beberapa pertanyaan yang menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Rumusan masalah bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian.

1. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi dalam *Sustainability Report* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2. Apakah pengungkapan kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia?
3. Apakah pengungkapan kinerja sosial dalam *Sustainability Report* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia?
4. Apakah pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *Sustainability Report* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia?
5. Perusahaan manakah yang memiliki profitabilitas yang paling baik dan yang paling buruk dalam menghasilkan *Return on Assets* pada perusahaan energi di Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menjawab rumusan masalah yang sedang diteliti. Hasil penelitian akan terpenuhi ketika telah menjawab tujuan penelitian.

1. Membuktikan pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.
2. Membuktikan pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.
3. Membuktikan pengaruh pengungkapan kinerja sosial dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.
4. Membuktikan pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.
5. Mengetahui perusahaan yang memiliki profitabilitas paling baik dan yang paling buruk dalam menghasilkan *Return on Assets* pada perusahaan energi di Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sebagai konfirmasi pemberitahuan permasalahan yang diteliti. Harapannya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi beberapa pihak kepentingan:

a. Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan perkembangan *Sustainability Report* yang menjadi kewajiban perusahaan

publik. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi ilmiah akademisi untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan secara keberlanjutan.

2. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan mampu menjadi referensi ilmiah penelitian terkait *Sustainability Report* dalam konteks yang beragam dimasa akan datang.

b. Manfaat Praktisi

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan pertimbangan dalam pengimplementasian dan pengungkapan variabel laporan keberlanjutan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu perusahaan terkait dalam objek penelitian ini dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa akan datang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran ilmiah pengungkapan *Sustainability Report* di perusahaan yang menjadi objek penelitian. perusahaan dapat mengetahui dampak positif dari penerbitan laporan keberlanjutan terhadap profitabilitas. sebagai pertimbangan aspek penting dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi. Harapannya para investor tidak hanya terpaku aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan aspek lingkungan dan sosial untuk bisnis keberlanjutan.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini memberikan informasi akan hak-hak masyarakat yang diperoleh dari aktivitas ekonomi perusahaan. Masyarakat dapat membantu dan mengontrol kegiatan perusahaan yang secara langsung berhubungan dengan kehidupan sosial.

G. Sistematika Penelitian

BAB I Pendahuluan:

a. Latar Belakang Masalah

- kerusakan lingkungan dan sosial sering terjadi oleh perusahaan energi.



- hanya sedikit perusahaan energi yang menerbitkan laporan keberlanjutan.
 - perbedaan hasil penelitian terdahulu.
 - b. Identifikasi Masalah
 Hanya 15 perusahaan dari 71 perusahaan energi yang menerbitkan laporan keberlanjutan per 2019-2021, kerusakan lingkungan dan kehidupan sosial serta perbedaan hasil penelitian terdahulu.
 - c. Batasan Masalah
 Pengaruh pengungkapan *Sustainability Report* terhadap rasio *Return on Assets* perusahaan energi dengan indikator SEOJK 16 /SEOJK.04/2021.
 - d. Rumusan Masalah
 Bagaimana pengaruh kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas perusahaan energi di Indonesia?
 - e. Tujuan Masalah
 Membuktikan pengaruh kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial secara parsial dan simultan terhadap Profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.
 - f. Manfaat Penelitian
 - Manfaat teoritis bagi akademisi dan peneliti.
 - Manfaat praktis bagi perusahaan, investor dan masyarakat.
 - g. dan Sistematika Penulisan.
- BAB II Landasan Teori, Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis:**
- a. Landasan Teori
 - Grand Theory: Teori Stakeholder.
 - Middle Theory: SDGs 2030, Triple Bottom Line.
 - Applied Theory: Profitabilitas (ROA), SR, GRI G4, SEOJK.
 Pandangan dalam Islam
 - b. Studi Relevan
 Sely Megawati, 2021; Tri Siwi, 2022; Riccardo, 2021; Sie Bing, 2021; Renwi, 2019; Apriwandi, 2022
 - c. Kerangka Pemikiran
 Secara parsial dan simultan variabel kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial (X) akan mempengaruhi Profitabilitas ROA (Y).



d. Hipotesis Penelitian

Secara parsial dan simultan hipotesis variabel kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial (X) akan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas ROA (Y).

BAB III Metode Penelitian:

a. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme yang diolah melalui tools run test EViews.

b. Lokasi dan Waktu Penelitian

Mengambil data secara online pada perusahaan energi dengan estimasi penelitian pada Januari-April 2023.

c. Jenis dan Sumber Data

Menggunakan data panel melalui penelusuran literatur official website BEI, OJK, perusahaan, pemerintahan serta portal informasi dan berita.

d. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ialah perusahaan yang terdaftar di BEI menurut IDX Statistics 2021 sebanyak 769. Sampel penelitian ialah perusahaan energi yang terdaftar di BEI dan secara konsisten menerbitkan laporan keberlanjutan serta laporan tahunan per 2019-2021.

e. Metode Penarikan Sampel

Metode penarikan sampel menggunakan purposive sampling atau mempertimbangkan sampel berdasarkan tujuan penelitian.

f. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Annual Report* dan *Sustainability Report* perusahaan energi tahun 2019 sampai 2021.

g. Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen profitabilitas melalui RoA sebagai rasio pengukuran asset perusahaan. Sedangkan variabel independent (kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial) adalah kemampuan perusahaan meningkatkan tujuan berkelanjutan.

h. Metode Pengolahan dan Analisis Data

- Analisis Statistik Deskriptif



- Model Estimasi Regresi Data Panel
- Pemilihan Model Regresi
- Uji Asumsi Klasik
- Pengujian Hipotesis

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan energi sebagai perusahaan yang menjual produk dan jasa ekstraksi energi minyak dan gas, pertambangan, batu bara dan penyediaan jasa pendukung industry energi.

b. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Nilai minimal variabel x sebesar 0.000000, nilai maksimal 1.000000. nilai minimal variabel y -0.098400 dan nilai maksimal 0.290000.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Regresi data panel yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) dengan nilai koefisien regresi variabel kinerja ekonomi sebesar 0.011473, kinerja lingkungan -0.007722 dan kinerja sosial 0.003963.

3. Pemilihan Model Regresi

Pengujian melalui uji chow, uji hausman dan uji LM, namun pemilihan model regresi juga didasarkan pada pertimbangan tujuan analisis dasar pembuat model sebagaimana pernyataan Nachrowi.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi normalitas telah terpenuhi, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokorelasi.

5. Pengujian Hipotesis

Hasil Koefisien Determinan menunjukkan adjusted square sebesar 0.932642, hasil uji F secara simultan variabel KE, KL dan KS berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hasil uji t secara parsial menjelaskan KE berpengaruh positif tidak signifikan, KL berpengaruh negatif signifikan dan KS berpengaruh positif tidak signifikan. Perusahaan yang menghasilkan RoA paling baik adalah PTBA dan paling buruk adalah WINS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suntho Jambi
 Site Islamic University of Suntho Thaha Saifuddin Jambi

6. Persamaan Model Regresi

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \dots + e$$

$$RoA = 0,034808 + 0,011473 (KE) - 0,007722 (KL) + 0,003963 (KS)$$

c. Persamaan Regresi

$$ROA = 0.034808, KE = 0.011473, KL = 0.007722 \text{ dan } KS = 0.003963$$

d. Pembahasan

Kinerja Ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas terhadap perusahaan energi di Indonesia

Kinerja lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia

Kinerja sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia

Perusahaan yang menghasilkan RoA paling bagus ialah PTBA dan tidak bagus WINS

BAB V PENUTUP

- a. Kesimpulan
- b. Implikasi
- c. saran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB II

LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Grand Theory (Teori Stakeholder)

Teori Stakeholder dipelajari sebagai manajemen sebuah organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Dijelaskan dalam buku yang berjudul *Strategic Management: A Stakeholder Approach* yang diterbitkan pada 1984 sebagai karya klasik dan menjadikan Profesor Robert Edward Freeman sebagai penulis dan orang pertama kali menjelaskan teori stakeholder. Melalui karyanya ini sehingga Profesor R.E Freeman disebut sebagai bapak konsep stakeholder. Konsep stakeholder mendefinisikan sebagai setiap kelompok maupun individu yang memiliki pengaruh dan atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan-tujuan organisasi.²¹

konsep stakeholder menjelaskan empat cabang literatur manajemen yaitu perencanaan perusahaan, teori sistem, tanggung jawab sosial dan teori organisasi sebagai manajemen strategis. Stakeholder memiliki ruang lingkup manajemen yang luas, dan sejauh mana perusahaan melibatkan diri demi tujuannya. Dilihat dari aspek normatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Donaldson dan Preston (1995) menjelaskan kaitannya dengan moral dan etika yang dispesifikasikan berkaitan dengan daya tanggap sosial (*Social Responsiveness*), dalam hal ini sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) secara keberlanjutan. Sebuah organisasi sudah dapat dianggap sebagai organisasi yang memenuhi etika sosial jika tidak terjadi kerusakan lingkungan (Ekologis) dan ketidakadilan sosial yang keberlanjutan (*Sustainability*).²²

21 Robert Philips, *Stakeholder Theory and Organizational Ethics* (San Francisco: Berrett-Koehler Publishers, 2010), <https://automationjournal.org/download/stakeholder-theory-and-organizational-ethics/>.

22 Sastrawan Manullang, *Teori Dan Teknik Analisis Stakeholder*, Cetakan Pertama (Bogor: PT Penerbit IPB Press, 2017).

2. Middle Theory

a. Sustainable Development (SDGs 2030)

Para kepala negara dan pemerintahan serta perwakilan tinggi, bertemu di Markas Besar Perserikatan Bangsa-Bangsa di New York dari tanggal 25 hingga 27 September 2015. hari itu telah memutuskan tujuan pembangunan berkelanjutan global atau *Sustainable Development Goals* SDGs 2030 yang baru. Para kepala negara dari berbagai negara berkomitmen untuk bekerja tanpa lelah untuk implementasi penuh agenda ini pada tahun 2030. Semua pimpinan yang hadir menyadari bahwa pengentasan kemiskinan dalam segala bentuk dan dimensinya, termasuk kemiskinan ekstrem, merupakan tantangan global terbesar dan persyaratan yang sangat diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan. Para kepala negara berkomitmen untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dalam tiga dimensinya - ekonomi, sosial dan lingkungan - secara seimbang dan terpadu. Para kepala negara juga akan membangun di atas pencapaian Tujuan Pembangunan Milenium dan berusaha untuk mengatasi urusan mereka yang belum selesai.²³

b. Triple Bottom Line (TBL)

Secara tradisional menilai kinerja mereka sendiri berdasarkan satu garis bawah – ekonomi. Namun, semakin banyak mereka diminta untuk mempertimbangkan bagaimana mereka mempengaruhi lingkungan dan komunitas mereka. Sangat diperlukan penilaian kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial, selain menilai kinerja ekonomi juga dapat menilai kinerja lingkungan dan sosial. *Triple Bottom Line* (TBL) adalah metode yang memungkinkan perusahaan untuk menilai kinerja mereka berdasarkan tiga garis bawah: lingkungan, sosial, dan ekonomi.²⁴

²³ United Nations, *Transforming Our World: The 2030 Agenda For Sustainable Development* (New York: United Nations, 2015), <https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/21252030%20Agenda%20for%20Sustainable%20Development%20web.pdf>.

²⁴ Sustainable Business Network, *Enterprise3 Your Business and the Triple Bottom Line Economic, Environmental, Social Performance* (Ponsonby, Auckland: ministry of environment, 2003), www.sustainable.org.nz.

Triple Bottom Line memuat tiga garis dasar yaitu garis dasar ekonomi (*Economic Bottom Line*), garis dasar lingkungan (*Environmental Bottom Line*), dan garis dasar sosial (*Social Bottom Line*). Pada garis dasar ekonomi, perusahaan adalah angka laba yang digunakan sebagai angka pendapatan dalam laporan laba per saham, bagian dari praktik akuntansi standar. Kegiatan garis dasar ekonomi meliputi modal ekonomi, akuntabilitas, akuntansi, isu dan indikator, audit, pelaporan, pemeringkatan risiko dan tolok ukur. Pada garis dasar lingkungan, secara paradoks, banyak pelaku bisnis saat ini merasa lebih senang ditantang pada isu-isu lingkungan daripada isu-isu sosial. Oleh karena itu kegiatan lingkungan perusahaan meliputi modal alam, akuntabilitas, akuntansi biaya lingkungan, isu dan indikator, audit lingkungan, pelaporan lingkungan, peringkat risiko, dan tolok ukur. Sedangkan untuk garis dasar sosial kemajuan melawan garis dasar sosial akan menjadi sangat penting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan transisi keberlanjutan. Kegiatan sosial organisasi berputar pada akuntabilitas, akuntansi sosial, audit sosial, isu dan indikator, pelaporan, peringkat risiko, dan tolok ukur.²⁵

3. Applied Theory

a. Rasio Profitabilitas (ROA)

Rasio Profitabilitas adalah perbandingan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dan pendapatan (earning) melalui informasi penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan laba dan investasi. Salah satu metode pengukuran rasio profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) yaitu membandingkan laba bersih dengan total asset perusahaan. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mengukur pendapatan dan atau keberhasilan kegiatan operasi perusahaan untuk jangka periode tertentu.²⁶ Berbagai fungsi ROA untuk perusahaan yaitu untuk menentukan profitabilitas yang efisien, membandingkan kinerja perusahaan antar periode dan antar perusahaan, mengevaluasi kinerja setiap divisi, sebagai dasar penyusunan

²⁵ John Elkington, *Cannibals With Forks The Triple Bottom Line Of 21st Century Business* (United Kingdom: Capstone Publishing Limited, 1997).

²⁶ Hery SE, *Analisis Kinerja Manajemen* (Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana, 2015).

strategi periode selanjutnya dan informasi untuk menarik perhatian investor.²⁷ Selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi ROA yaitu Perputaran Kas (*Cash Turnover*), Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*), Perputaran Persediaan dan (*Inventory Turnover*).²⁸

b. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 1983 mengeluarkan resolusi kesepakatan dunia dengan judul “*Process of Preparation of the Environmental Perspective to the Year 2000 and Beyond*”. Resolusi ini memuat beberapa point diantaranya strategi lingkungan untuk pembangunan berkelanjutan, rekomendasi cara-cara kepedulian lingkungan pada tahap pembangunan ekonomi dan sosial, upaya berkelanjutan terhadap permasalahan lingkungan dan mempertimbangkan cara-cara penanganan masalah berdasarkan rekomendasi dalam laporan.²⁹

Sustainability Report mengarah pada konsep *Triple Bottom Line* atau TBL yang menjelaskan 3P untuk keseimbangan antara *Profit* (keuntungan ekonomi), *Planet* (Lingkungan) dan *People* (Sosial). konsep TBL sebagai salah satu goals dari ide pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* yang disingkat dengan SDGs 2030 yang disepakati oleh negara-negara melalui Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB.³⁰

Global Reporting Initiative (GRI) dalam GRI 101: Foundation 2016 menjelaskan definisi *Sustainability Report is an organization’s practice of reporting publicly on its economic, environmental, and/or social impacts, and hence its contributions – positive or negative – towards the goal of sustainable development*. GRI sebagai lembaga resmi pengelola standar pelaporan dunia menjelaskan bahwa pelaporan keberlanjutan sebagai praktik organisasi untuk

27 Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama, 2020).

28 Aldila Septiana M.Pd, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019).

29 Tom Theis & Jonathan Tomkin, *Sustainability: A Comprehensive Foundation* (United State: OpenStax CNX, 2018), <https://archive.org/details/cnx-org-coll1325/page/n11/mode/2up>.

30 Eko Ganis Sukoharsono, “Sustaining A Sustainability Report By Modifying Triple Bottom Line To Pentaple Bottom Line: An Imaginary Research Dialogue,” 2019.

melaporkan secara public dampak ekonomi, lingkungan, dan/atau sosialnya, dan karenanya kontribusinya – positif atau negative – terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.³¹ Pengungkapan *Sustainability Report* meliputi kinerja pada 3 aspek utama yaitu Ekonomi, Lingkungan dan Sosial.

1. Ekonomi

Aspek ekonomi keberlanjutan menjelaskan dampak organisasi pada kondisi ekonomi pihak kepentingan (*Stakeholder*) dan pada sistem ekonomi. pengungkapan kinerja ekonomi mencakup Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan, Implikasi keuangan dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim, Kewajiban program manfaat pasti dan program pensiun lainnya, dan Bantuan keuangan yang diterima dari pemerintah.³²

2. Lingkungan

Aspek lingkungan keberlanjutan mendeskripsikan dampak organisasi terhadap sistem alam seperti ekosistem, tanah, udara, dan air. Aspek lingkungan menjelaskan masalah lingkungan seperti emisi, efluen, limbah, material, energi, air dan keanekaragaman hayati. Menjelaskan undang-undang dan peraturan lingkungan yang diterapkan. Informasi yang disajikan bertujuan untuk kepentingan publik.³³

3. Sosial

Secara umum pengungkapan sosial membahas dampak kegiatan organisasi terhadap sistem sosial seperti ketenagakerjaan, hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab atas produk, *lverage* dan ukuran perusahaan. Pengungkapan yang dilakukan menginformasikan kepada pemangku kepentingan tentang persentase pemasok yang dipilih atau



31 GRI GSSB, “GRI 101: Foundation 2016” (Global Reporting Initiative, 2016), <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>.

32 GRI GSSB, “GRI 201: Economic Performance 2016” (Global Reporting Initiative, 2016), <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>.

33 GRI GSSB, “GRI Standards Glossary 2020” (Global Reporting Initiative, 2020), <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>.

dikontrak yang tunduk pada proses uji tuntas untuk dampak sosial dalam rantai pasokan dan Tindakan yang diambil.³⁴

c. Global Reporting Initiative (GRI) dan G4 Guidelines

Inisiatif Pelaporan Global (GRI) adalah organisasi standar independen internasional yang membantu bisnis, pemerintah, dan organisasi lain memahami dan mengomunikasikan dampaknya terhadap isu-isu seperti kegiatan ekonomi, perubahan iklim, dan hak asasi manusia. GRI membantu membayangkan masa depan yang berkelanjutan yang dimungkinkan oleh transparansi dan dialog terbuka tentang dampak melalui standar yang dibuat dan paling banyak digunakan di dunia.³⁵ Standar ini merupakan bagian dari Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI. Standar GRI memungkinkan organisasi untuk melaporkan informasi tentang dampak paling signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan manusia, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia mereka, dan bagaimana organisasi mengelola dampak tersebut. GRI menerbitkan standar internasional terbaru di tahun 2021 untuk laporan keberlanjutan bagi entitas dari berbagai sektor. Standar *Sustainability Report* berdasarkan GRI untuk pengungkapan disusun sebagai berikut.

Bagian 1 berisi lima pengungkapan, yang memberikan informasi tentang organisasi, praktik pelaporan keberlanjutannya, dan entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutannya.

Bagian 2 berisi tiga pengungkapan, yang memberikan informasi tentang aktivitas organisasi, karyawan, dan pekerja lainnya.

Bagian 3 berisi tiga belas pengungkapan, yang memberikan informasi tentang struktur, komposisi, peran, dan remunerasi tata kelola organisasi.

Bagian 4 berisi tujuh pengungkapan, yang memberikan informasi tentang strategi pengembangan berkelanjutan organisasi serta kebijakan dan praktiknya untuk perilaku bisnis yang bertanggung jawab.

³⁴ GRI GSSB, "GRI 414: Supplier Social Assessment 2016" (Global Reporting Initiative, 2016), <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>.

³⁵ "GRI - Mission & History," accessed December 26, 2022, <https://www.globalreporting.org/about-gri/mission-history/>.

Bagian 5 berisi dua pengungkapan, yang memberikan informasi tentang praktik keterlibatan pemangku kepentingan organisasi dan bagaimana organisasi terlibat dalam perundingan bersama dengan karyawan.

Glosarium berisi istilah-istilah yang didefinisikan dengan arti khusus ketika digunakan dalam Standar GRI. Istilah tersebut digarisbawahi dalam teks Standar GRI dan dikaitkan dengan definisinya.

Bibliografi mencantumkan instrumen antar pemerintah yang berwenang dan referensi tambahan yang digunakan dalam mengembangkan Standar ini, serta sumber daya yang dapat dikonsultasikan oleh organisasi.³⁶

d. SEOJK

Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 menjelaskan penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik perlu menerbitkan laporan keberlanjutan. Menurut OJK keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. laporan keberlanjutan merupakan laporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. menurut OJK laporan keberlanjutan paling sedikit harus memuat informasi:³⁷



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

³⁶ GRI GSSB, “GRI 2: General Disclosures 2021” (Global Reporting Initiative, 2021), <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>.

³⁷ OJK, “Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik” (Otoritas Jasa Keuangan, 2021), <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Bentuk-dan-Isi-Laporan-Tahunan--Emiten-atau-Perusahaan-Publik/SEOJK%20-%2016%20-%202021.pdf>.

Tabel 2.1
Isi Laporan Keberlanjutan

Isi Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017		
No.	Kode	Keterangan
A	Strategi Keberlanjutan	
1	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
2	B.1	Informasi kegiatan ekonomi perusahaan secara berkelanjutan
3	B.2	Informasi pengendalian lingkungan secara berkelanjutan
4	B.3	Informasi tanggungjawab sosial secara berkelanjutan
C	Profil Perusahaan	
5	C.1	Visi, misi dan nilai keberlanjutan
6	C.2	Alamat perusahaan
7	C.3	Skala perusahaan
8	C.4	Produk, layanan dan kegiatan usaha
9	C.5	Keanggotaan pada asosiasi
10	C.6	Perubahan organisasi
D	Penjelasan Direksi	
11	D.1	Kebijakan, penerapan dan strategi pencapaian target
E	Tata Kelola Keberlanjutan	
12	E.1	Penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan
13	E.2	Pengembangankompetensi terkait keuangan berkelanjutan
14	E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan
15	E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan
16	E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan
F	Kinerja Keberlanjutan	
17	F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan
	Kinerja Ekonomi:	
18	F.2	Informasi kinerja keuangan
19	F.3	Informasi kinerja keuangan berkelanjutan
	Kinerja Lingkungan:	
	Aspek Umum	
20	F.4	Biaya lingkungan hidup
	Aspek Material	
21	F.5	Penggunaan material ramah lingkungan
	Aspek Energi	
22	F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan
23	F.7	Upaya dan pencapaian penggunaan energi terbarukan
	Aspek Air	
24	F.8	Penggunaan air

Hak Cipta Milik UIN Suntra Jember
 1. Dilarang mengutip, menerjemahkan, atau menyebarkan secara komersial tanpa izin dari UIN Suntra Jember.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntra Jember.
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntra Jember.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

	Aspek Keanekaragaman Hayati	
25	F.9	Dampak wilayah operasional yang berada di daerah
26	F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati
	Aspek Emisi	
27	F.11	Jumlah dan internstias emisi yang dihasilkan
28	F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi
	Aspke Limbah dan Efluen	
29	F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan
30	F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen
31	F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)
	Aspek Pengaduan Lingkungan	
32	F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan yang diterima
	Kinerja Sosial:	
33	F.17	Komitmen memberikan layanan setara pada konsumen
	Aspek Ketenagakerjaan	
34	F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja
35	F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa
36	F.20	Upah minimum regional
37	F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman
38	F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
	Aspek Masyarakat	
39	F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar
40	F.24	Pengaduan masyarakat
41	F.25	Kegiatan tanggungjawab sosial lingkungan
	Tanggungjawab produk/jasa	
42	F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa berkelanjutan
43	F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya
44	F.28	Dampak produk/jasa
45	F.29	Jumlah produk yang ditarik Kembali
46	F.30	Survei kepuasan pelanggan
G	Lain-lain	
47	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada
48	G.2	Pernyataan direksi dan komisaris laporan keberlanjutan
49	G.3	Lembar umpan balik
50	G.4	Tanggapan umpan balik laporan tahun sebelumnya
51	G.5	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

4. Pandangan Islam tentang kepedulian lingkungan dan kehidupan sosial

Kerusakan lingkungan di darat dan di laut oleh manusia telah dijelaskan melalui firman-firman Allah SWT. sebagaimana dalam Q.S Ar-Rum ayat 41 yang berbunyi:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
 عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. (Melalui hal itu) Allah membuat mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka agar mereka kembali (ke jalan yang benar). (Q.S Ar-Rum : 41).³⁸

Kerusakan lingkungan yang terjadi oleh perbuatan manusia tidak hanya di daratan saja tetapi juga terjadi di lautan. Kerusakan di daratan yang dapat dilihat diwaktu ini seperti emisi karbon, penebangan liar, polusi dan kerusakan ekosistem flora dan fauna. Sedangkan kerusakan di lautan seperti tumpukan sampah, aliran limbah berbahaya dan kerusakan ekosistem terumbu karang.

Selain itu terdapat juga Q.S Al-Araf ayat 56 tentang menjaga lingkungan

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ
 قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik. (Q.S Al-Araf : 56).³⁹

Islam telah memberikan penjelasan agar umat muslim tetap peduli terhadap sesama dalam kehidupan sosial. sebagaimana dalam Al-Quran Q.S Al Hasyr ayat 7, Allah SWT berfirman:

³⁸ Al-Quran Dan Terjemahan Dilengkapi Tajwid Warna (Jakarta: Penerbit Sahifa, 2014).

³⁹ Al-Quran Dan Terjemahan Dilengkapi Tajwid Warna (Jakarta: Penerbit Sahifa, 2014).

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَئِي لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ
الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya. (Q.S Al Hasyr : 7).⁴⁰

Pentingnya kelestarian lingkungan dan juga kontribusi pemberdayaan sosial masyarakat sekitar telah dijelaskan dalam al-Quran. Setiap manusia mempunyai tanggungjawab untuk tetap menjaga alam ciptaan dari Allah SWT. Dan saling menolong terhadap sesama umat manusia.

B. Studi Relevan

Tabel 2.2
Studi Relevan

No	Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Sely Megawati Wahyudi (2021)	The Effect of Corporate Governance and Company Characteristics on Disclosure of Sustainability	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda.	dewan komisaris independen dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan dan	Sampel dan variabel yang digunakan berbeda.

⁴⁰ Al-Quran Dan Terjemahan, Cetakan Ke 12 (Banten: Forum Pelayan Al-Quran (Yayasan Pelayan Al-Quran Mulia), 2018).

		Report Companies		komite audit serta ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keberlanjutan. ⁴¹	
2	Tri Siwi Nugrahani dkk (2022)	The Effect Of Industry Type, Government Pressure, And Company Size To Disclosure Of Sustainability Report	Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.	tekanan pemerintah dengan penyertaan kepemilikan saham perusahaan dapat digunakan untuk memantau perusahaan dalam menjalankan operasinya dan penyajian laporan keberlanjutan. ⁴²	Sampel dan variabel yang digunakan berbeda.
3	Riccardo Tiscini (2021)	Circular economy and environmental disclosure in sustainability reports: Empirical evidence in cosmetic companies	metode kualitatif dengan menggunakan Content Analysis dan frequency analysis	penerapan pelaporan terintegrasi untuk pengungkapan sosial, ekonomi dan lingkungan disarankan sebagai cara untuk memastikan	Metode, populasi, sampel dan tujuan penelitian berbeda

41 Sely Megawati Wahyudi, "The Effect of Corporate Governance and Company Characteristics on Disclosure of Sustainability Report Companies," *European Journal of Business and Management Research* 6, no. 4 (July 9, 2021): 94–99, <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.4.929>.

42 Tri Siwi Nugrahani, Khoirinida Isnaini Atiqoh, and Imanda Firmantyas Putri Pertiwi, "The Effect Of Industry Type, Government Pressure, And Company Size To Disclosure Of Sustainability Report," *Journal of Business and Management Review* 3, no. 1 (January 28, 2022): 045–056, <https://doi.org/10.47153/jbmr31.3092022>.

				pengungkapan CEEI. ⁴³	
4	Sie Bing Ngu and Azlan Amran (2021)	Materiality Disclosure in Sustainability Reporting: Evidence from Malaysia	Penelitian ini menggunakan Teknik analisis	hasil menunjukkan bahwa aktivitas dewan dan independensi dewan memainkan peran penting dalam penentuan pengungkapan materialitas. ⁴⁴	Metode, populasi dan tujuan penelitian berbeda
5	Renwi Noviantini (2019)	Pengaruh Sustainability Report dan Foreign Investment Terhadap Financial Performance (Studi Pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)	Analisis datadalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.	pengungkapan kinerja ekonomi dan kinerja sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Sedangkan pengungkapan kinerja lingkungan dan kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan. ⁴⁵	Variabel yang digunakan SR dan ditambah variabel berbeda. Sampel penelitian dan tahun periode berbeda

43 Riccardo Tiscini, Laura Martiniello, and Rosa Lombardi, "Circular Economy and Environmental Disclosure in Sustainability Reports: Empirical Evidence in Cosmetic Companies," *Business Strategy and the Environment* 31, no. 3 (March 2022): 892–907, <https://doi.org/10.1002/bse.2924>.

44 Sie Bing Ngu and Azlan Amran, "Materiality Disclosure in Sustainability Reporting: Evidence from Malaysia," *Asian Journal of Business and Accounting* 14, no. 1 (June 29, 2021): 225–52, <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.9>.

45 Renwi Noviantini, "Pengaruh Sustainability Report dan Foreign Investment Terhadap Financial Performance," *SKETSA BISNIS* 6, no. 1 (August 29, 2019): 43–58, <https://doi.org/10.35891/jsb.v6i1.1581>.

6	Apriwandi & Ade Agustina Fahria (2022)	Implementation of GRI Standards in the Sustainability Reports of Plantation Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)	Penelitian ini menggunakan Teknik Content Analysis and Statistical Analysis	Hasil analisis menunjukkan bahwa pengungkapan penerapan Standar GRI pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di BEI rata-rata sebesar 51,74% dengan jumlah rata-rata pengungkapan sebanyak 73, 47 item masuk dalam kategori Terapan Sebagian. ⁴⁶	Standar pengungkapan berbeda.
7	M.S. Thayaraj and W.V.A.D. Karunarathne (2021)	The Impact of Sustainability Reporting on Firms' Financial Performance	Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik untuk mengevaluasi karakteristik individu variabel	Hubungan positif yang moderat antara pelaporan keberlanjutan, termasuk pengungkapan ekonomi, lingkungan, dan sosial dan ROA terhadap kinerja keuangan. ⁴⁷	tujuan sampel berbeda.

⁴⁶ Apriwandi, "Implementation of GRI Standards in the Sustainability Reports of Plantation Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)," *JFBA: Journal of Financial and Behavioural Accounting* 2, no. 2 (September 15, 2022): 26–39, <https://doi.org/10.33830/jfba.v2i2.4143.2022>.

⁴⁷ M. S. Thayaraj and W. V. A. D. Karunarathne, "The Impact of Sustainability Reporting on Firms' Financial Performance," *Journal of Business and Technology* 5, no. 2 (August 11, 2021): 51, <https://doi.org/10.4038/jbt.v5i2.33>.

8	Maria Aditya Setiani dan Imelda Sinafa (2021)	Penentuan Pengungkapan Sustainability Report Dengan GRI Standar Pada Sektor Non Keuangan	Analisis regresi linier berganda	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan sustainability report. ⁴⁸	Perbedaannya menggunakan variabel komite audit, dewan komisaris, aktivitas perusahaan dan profitabilitas.
9	Intan Pramesti Dewi dan Pipit Pitriasari (2019)	Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report	Analisis Regresi Linier Berganda	Komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan SR. ⁴⁹	Perbedaannya penelitian ini menggunakan variabel komite audit, komisaris independen dan kepemilikan institusional
10	Monica Suwandi	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Pasar	Analisis Regresi Linear Berganda	Dimensi ekonomi, lingkungan, sosial dan kualitas audit berpengaruh terhadap kinerja pasar. ⁵⁰	Perbedaan menggunakan variabel kinerja pada laporan dan ditambah variabel kualitas audit.

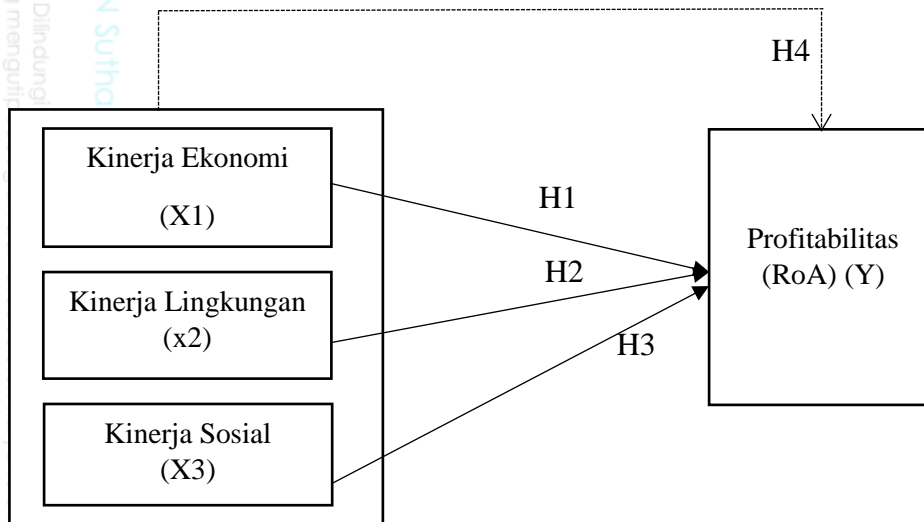
48 Maria Aditya and Imelda Sinaga, "Penentuan Pengungkapan Sustainability Report Dengan GRI Standar Pada Sektor Non Keuangan," *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi* 13, no. 1 (February 9, 2021): 23–35, <https://doi.org/10.47768/gema.v13i1.225>.

49 Intan Dewi and Pipit Pitriasari, "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report," *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)* 11, no. 1 (February 1, 2019): 33–53, <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.13>.

50 Suwandi and Butar Butar, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Pasar."

C. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Keterangan kerangka pemikiran

—→ : Berpengaruh Secara Parsial

- - - - -> : Berpengaruh Secara Simultan

X1 (Variabel Independen) = Kinerja Ekonomi

X2 (Variabel Independen) = Kinerja Lingkungan

X3 (Variabel Independen) = Kinerja Sosial

Y (Variabel Dependen) = *Return on Assets*

Pada kerangka pemikiran secara parsial masing-masing variabel X akan mempengaruhi variabel Y. Variabel Kinerja Ekonomi (X1) akan mempengaruhi variabel *Return on Assets* (Y). Variabel kinerja lingkungan (X2) akan mempengaruhi variabel *Return on Assets* (Y). Variabel kinerja sosial (X3) akan mempengaruhi variabel *Return on Assets* (Y). Sedangkan secara simultan, variabel kinerja ekonomi, variabel kinerja lingkungan dan variabel kinerja sosial akan mempengaruhi variabel Y yaitu *Return on Assets*.

D. Hipotesis

1. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Energi di Indonesia Dilihat dari Rasio *Return on Asset*.

Pengungkapan kinerja ekonomi dilihat melalui asset-aset yang dikelola perusahaan. Hal ini selaras dengan teori Stakeholder yang menjelaskan bagaimana suatu pihak kepentingan mencapai tujuan bersama yaitu mengelola dan menambah asset perusahaan. Meningkatnya rasio ROA diikuti oleh meningkatnya total asset dan aktiva sehingga perusahaan memiliki dana lebih untuk melakukan aktivitas sosial dan semakin banyak informasi yang dapat diungkapkan dalam *Sustainability Report*. Hipotesis penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu (Mochamad dan Sopian, 2017) menyatakan hasil penelitian pengungkapan kinerja ekonomi berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.⁵¹ Dengan demikian hipotesis pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi terhadap profitabilitas perusahaan dilihat dari rasio *Return on Asset* dinyatakan sebagai berikut.

H₁: Pengungkapan Kinerja Ekonomi Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Perusahaan Energi di Indonesia Dilihat Dari Rasio *Return on Asset*.

2. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Energi di Indonesia Dilihat dari Rasio *Return on Asset*.

Pengungkapan kinerja lingkungan berkaitan dengan dampak kegiatan operasi organisasi terhadap sistem alam baik yang hidup maupun yang tidak hidup seperti tanah, udara, air, dan ekosistem (Flora dan Fauna). Sebagaimana aspek normatif stakeholder menjelaskan norma dan etika agar tidak terjadi kerusakan lingkungan. kinerja lingkungan akan menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan yang pada akhirnya menumbuhkan minat dari para calon konsumen. Hal ini memicu kenaikan profitabilitas perusahaan. Hipotesis penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu (Winri Mulpiani, 2019) yang menjelaskan pengaruh

51 Mochamad Rizki Triansyah Bukhori and Dani Sopian, "PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN" 2, no. 1 (2017).

signifikan kinerja lingkungan terhadap *Return on Asset*.⁵² Dengan demikian hipotesis pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan dilihat dari rasio *Return on Asset* dinyatakan sebagai berikut.

H₂: Pengungkapan Kinerja lingkungan Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dilihat Dari Rasio *Return on Asset*.

3. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dilihat dari Rasio *Return on Asset*.

Pengungkapan kinerja sosial membahas dampak dari kegiatan operasi perusahaan terhadap sistem sosial masyarakat. Baiknya kinerja sosial akan menumbuhkan citra positif dan kepercayaan sosial bagi perusahaan di mata publik sehingga memicu meningkatnya penjualan yang pada akhirnya berdampak positif terhadap Profitabilitas perusahaan dilihat dari rasio *Return on Asset*. Hipotesis penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu (Yuyun dan Alfiana, 2022) menjelaskan hasil penelitian kinerja sosial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.⁵³ Dengan demikian hipotesis pengaruh pengungkapan kinerja sosial terhadap profitabilitas perusahaan dilihat dari rasio *Return on Asset* dinyatakan sebagai berikut.

H₃: Pengungkapan Kinerja Sosial Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dilihat Dari Rasio *Return on Asset*.

4. Pengaruh Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dilihat dari Rasio *Return on Asset*.

Pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial pada laporan keberlanjutan merupakan adopsi konsep (*Triple Bottom Line* TBL) untuk bisnis. Kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial sebagai kontribusi perusahaan dalam mendukung tujuan berkelanjutan. Asumsi hipotesis secara simultan semua variabel berpengaruh terhadap Profitabilitas. sebagaimana

52 Mulpiani, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia."

53 Yuyun Eriyanti, "The Effect Of Disclosure Of Sustainability Reporting Based On Gri Standards On Company Performance (Study On Non-Financial Companies Listed On The Sri-Kehati Index 2017-2019)," *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, no. 1 (February 28, 2022): 145–54, <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.10272>.

penelitian terhadulu oleh Eliyani dan Subakir (2020) menyatakan secara simultan berpengaruh terhadap ROA.⁵⁴ Sehingga asumsi hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

H4: Pengungkapan Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial Secara Simultan Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dilihat Dari Rasio *Return on Asset*.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM SUNHA
JAMBI
1 4 5 8 1

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

State Islamic University of Sunhan Thaha Saifuddin Jambi

54 Eliyana and Subakir, "Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan," *Majalah Ekonomi* 25, no. 1 (June 19, 2020): 67–74, <https://doi.org/10.36456/majeko.vol25.no1.a2453>.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dengan definisi menurut (Sugiyono, 2017) dalam bukunya berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D menjelaskan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵ Penelitian kuantitatif mengandalkan pengukuran analisis statistic terhadap sampel data yang diperoleh untuk menguji hipotesis penelitian.⁵⁶ Data yang diolah menggunakan Tools run EViews.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data online perusahaan publik Indonesia yang terdaftar di website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id, Sustainable Finance Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui website www.ojk.go.id/keuanganberkelanjutan dan website masing-masing perusahaan. Estimasi waktu penelitian dilaksanakan pada Januari – April 2023.

C. Jenis dan Sumber Data

Data penelitian yang digunakan berupa data panel yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtun waktu) dan data *Cross Section* (membandingkan antara subjek). Bersumber melalui penelusuran literatur dan website diantaranya website BEI, website OJK, website perusahaan dan literatur online dari website resmi seperti website pemerintahan, organisasi serta website informasi dan berita.

D. Populasi dan Sampel

Populasi sekumpulan generalisasi atas obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk ditetapkan oleh peneliti yang akan dipelajari, diteliti dan

⁵⁵ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017).

⁵⁶ Imam Ghozali, *Design Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Banten: Yoga Pratama, 2016).

kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 769 perusahaan yang terdaftar menurut IDX Statistics 2021.

Sampel penelitian sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi penelitian. pengambilan sampel yang spesifik digunakan untuk mendapatkan sampel representatif dari general sampel.

Tabel 3.1
Purposive Sampling

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per 2021	769
2	Perusahaan energi yang terdaftar di BEI 2021	71
3	Perusahaan energi yang secara konsisten menerbitkan <i>Sustainability Report</i> dan <i>Annual Report</i> periode 2019-2021 di BEI	15
4	Total sampel 15 X 3 tahun	45

Sumber: Data yang diolah dari IDX Statistics 2021⁵⁷

Hasil Teknik sampel yaitu metode Purposive Sampling (Sampel Bertujuan) pada penelitian ini yang sesuai kriteria dan tujuan penelitian dapat dilampirkan sebanyak 15 perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan Energi

No.	Kode	Nama Emiten
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
3	BUMI	Bumi Resources Tbk

⁵⁷ IDX, "IDX Statistics 2021" (Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2021), https://www.idx.co.id/media/10776/idx_annually-statistic_2021.pdf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

4	DEWA	Darma Henwa Tbk
5	ELSA	Elnusa Tbk.
6	INDY	Indika Energy Tbk
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
8	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
9	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
10	MYOH	Samindo Resources Tbk
11	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
12	PTBA	Bukit Asam Tbk
13	PTRO	Petrosea Tbk
14	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
15	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk

E. Metode Penarikan Sampel

Metode pengambilan sampel yaitu Purposive Sampling atau pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu berdasarkan pada tujuan penelitian dan bukan berdasarkan random tanpa pertimbangan pasti.⁵⁸ Secara spesifik sampel penelitian ini ialah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal dari tahun 2019 dan secara konsisten menerbitkan *Sustainability Report* (Laporan Keberlanjutan) dan *Annual Report* (Laporan Tahunan) pada periode 2019-2021.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data *Annual Report* dan *Sustainability Report* pada perusahaan energi yang secara konsisten menerbitkan laporan ditahun 2019 sampai 2021. Laporan diakses melalui laman resmi BEI, OJK dan official website perusaha,

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

G. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen (Y) sebagai variabel yang nilainya dipengaruhi atau bergantung pada nilai dari variabel independen (X).

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi tujuan penelitian sebagai variabel output, kriteria dan konsekuen yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Variabel dependen penelitian ini sebagai Profitabilitas perusahaan yaitu *Return on Asset (ROA)*. ROA merupakan salah satu Pengukuran Profitabilitas perusahaan yang mengukur pendapatan dan keberhasilan kegiatan operasi perusahaan untuk periode tertentu.

Variabel independent merupakan variabel tidak terikat yaitu variabel yang mempengaruhi, menjadi penyebab timbulnya variabel dependen atau variabel terkait. Penelitian ini menggunakan variabel independent yang terdiri dari pengungkapan kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. rumus menghitung variabel independent diambil menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*.⁵⁹

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Indikator
Return on Assets (Y)	Menjelaskan rasio profitabilitas yang mengukur pendapatan dan keberhasilan kegiatan operasi perusahaan untuk periode tertentu. ⁶⁰	$RoA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Kinerja Ekonomi (X ₁)	menjelaskan arus modal dari berbagai pihak kepentingan dan dampak ekonomi dari kegiatan perusahaan bagi kelestarian lingkungan	$\text{Index} = \frac{n}{k}$ <p>n: jumlah item yang diungkapkan perusahaan.</p>	Variabel dummy (pengungkapan)

59 "A Sustainability Disclosure Index Using Corporate Sustainability Reports," *Journal of Sustainability Research* 2, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.20900/jsr20200020>.

60 Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2019).

	dan seluruh lapisan sosial masyarakat. ⁶¹	k: jumlah item yang diharapkan (2 item)	
Kinerja Lingkungan (X ₂)	Menjelaskan kegiatan perusahaan terhadap sistem alam seperti tanah, udara, air dan ekosistem. ⁶²	Index = $\frac{n}{k}$ n: jumlah item yang diungkapkan perusahaan. k: jumlah item yang diharapkan (13 item)	Variabel dummy (pengungkapan)
Kinerja Sosial (X ₃)	Pengungkapan kinerja sosial membahas dampak yang dimiliki oleh perusahaan terhadap sistem sosial melalui kegiatan operasinya. ⁶³	Index = $\frac{n}{k}$ n: jumlah item yang diungkapkan perusahaan. k: jumlah item yang diharapkan (9 item)	Variabel dummy (pengungkapan)

61 Huda Trihatmoko, Sri Ningsih, and Muhammad Raihan Mubaraq, "Standalone Report, Assurance Report, GRI Reporting Framework dan Kualitas Pengungkapan Sustainability Report," *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (December 14, 2020): 142, <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p142-156>.

62 Levina Audrey and Synthia Madya Kusumawati, "Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2017," *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 1 (January 15, 2020): 2012–17, <https://doi.org/10.31937/manajemen.v11i1.1315>.

63 Dea Eka Manisa and F. Defung, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *FORUM EKONOMI* 19, no. 2 (January 10, 2018): 174, <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2124>.

H. Metode Pengelolaan dan Analisis Data

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data statistik sebagai alat analisis data untuk penelitian melalui beberapa analisis dan uji data penelitian.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan analisis memberikan gambaran terhadap data yang dilihat nilai rata-rata, standar deviasi (satuan ukuran), nilai maksimum, minimum, dan nilai mean (Rata-rata).⁶⁴

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* (runtun waktu) dan data *Cross Section* (membandingkan antara subjek). Beberapa keunggulan regresi data panel yaitu memberikan informasi yang bervariasi, kolinearitas lebih efisien dan *degree of freedom* karna menggunakan data panel hasil gabungan data *time series* dan *cross section*. Oleh karena itu proses regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan alternatif metode analisis yaitu metode *Common Effect* (prinsip ordinary least square atau kuadrat terkecil), metode *fixed effect* (menghasilkan intersep yang bervariasi) dan metode *Random Effect* (kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan subjek).

a. Metode *Common Effect*

Metode *Common Effect* merupakan metode yang paling sederhana dalam pengolahan data panel. Kesulitan pendekatan metode ini diestimasi bahwa asumsi *intercept* dan *slope* dari persamaan regresi yang dianggap konstan baik antara subjek maupun waktu tidak beralasan atau tidak ada perbedaan pada subjek dan waktu.

b. Metode *Fixed Effect*

Fixed Effect adalah metode yang mengestimasi data panel yang menggunakan variabel *dummy* (point 1 diakui, point 0 tidak diakui) akan berkonsekuensi pada berkurangnya derajat bebas (*degree of freedom*). *Degree of freedom* pada akhirnya berdampak pada efisiensi dari parameter yang diestimasi.

64 Parampreet Kaur, Jill Stoltzfus, and Vikas Yellapu, "Descriptive Statistics," *International Journal of Academic Medicine* 4, no. 1 (2018): 60, https://doi.org/10.4103/IJAM.IJAM_7_18.

Untuk mengatasi kendala ini, variabel *dummy time series* maupun *cross section* diganti dengan memasukkan komponen perbedaan ke dalam *error* atau disebut *random effect*.

c. Metode *Random Effect*

Metode *Random Effect* adalah metode yang mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan dengan waktu dan individu (subjek). Teknik yang digunakan dengan menambahkan variabel gangguan (*error Term*) yang akan muncul pada hubungan antar waktu dan subjek (perusahaan).⁶⁵

3. Pemilihan Model Regresi

Pengujian regresi menggunakan data panel perlu diestimasi model regresi yang digunakan dengan uji Chow dan uji Hausman untuk menentukan regresi data panel dapat dilakukan dengan metode *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

a. Uji Chow

Uji data yang dilakukan untuk memilih model *pooled least square* atau *fixed effect* yang akan digunakan dengan hipotesis yaitu:

$H_0 = \text{pooled least square}$ atau $H_a = \text{Fixed Effect}$. Uji Chow memiliki standar penolakan terhadap H_0 adalah dengan membandingkan nilai probabilitas F statistik dengan nilai probabilitas F tabel atau membandingkan nilai chi statistik dengan F tabel. Uji Chow juga dapat dilakukan dengan tes *Likelihood Ratio* dengan ketentuan apabila hasil $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$ atau $\text{chi statistik} < \text{chi table}$ maka H_0 diterima dengan menggunakan model *common effect model*.

b. Uji Hausman

Bertujuan untuk memilih model yang akan digunakan diantara *fixed effect* atau *random effect*. Dengan begitu hipotesis yang diharapkan yaitu: $H_0 = \text{random Effect}$ atau $H_a = \text{fixed effect}$. Dasar penolakan uji hausman dengan

⁶⁵ Nuryanto dkk, *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi: Eviews for Basic Econometric Analysis: Application and Interpretation* (Magelang: Unimma Press, 2018).

mempertimbangkan statistic chi square. Persyaratan uji hausman jika chi statistic $>$ chi tabel maka H_0 ditolak dan begitupun model yang digunakan adalah *fixed effect*. Sebaliknya apabila $chi < chi\ table$ maka H_0 diterima dengan menggunakan model *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier (LM) sebagai analisis yang bertujuan untuk menentukan metode regresi data panel terbaik yang memilih antara *Common Effect* atau *Random Effect*.⁶⁶

4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, diperlukan uji asumsi klasik. Pembagian uji asumsi klasik terdiri dari beberapa bagian uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal maupun tidak normal. Model regresi pada uji normalitas yang baik apabila nilai residualnya berdistribusi secara normal. Cara mengetahui residual memiliki distribusi normal maupun tidak dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistic. Secara spesifik pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Jarque-Bera.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi ada atau tidaknya ditemukan korelasi yang tinggi antar variabel independent. Adanya korelasi antar variabel independent diartikan sebagai adanya masalah multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat masalah multikolonieritas. Syarat uji multikolonieritas pada software Eviews adalah nilai korelasi antarvariabel independent tidak melebihi dari 0,90.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi dengan meilihat terjadinya ketidaksamaan ataupun sebaliknya terhadap variasi dari



66 [CSL STYLE ERROR: reference with no printed form.].

residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Syarat disebut sebagai heteroskedastisitas apabila variasi data residual pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Namun sebaliknya jika pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut sebagai homokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi pada model regresi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya atau $t-1$. Model regresi yang baik apabila terdapat regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin-Watson.⁶⁷

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan syarat nilai $R^2 = 100\%$, dan tidak berpengaruh jika $R^2 = 0$. Semakin tinggi nilai R^2 menyatakan semakin berpengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Analisis regresi data panel pada koefisien Determinasi (R^2) diambil dari nilai *Adjusted R-Square*.

b. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan pengaruh variabel independent secara simultan atau secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis harus memenuhi syarat utama yaitu jika $P\text{-Value} > 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika $P\text{-Value} < 0,05$ maka hipotesis ditolak.

c. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independent secara parsial (satu) terhadap variabel dependen. Uji t harus memenuhi kriteria jika $P\text{-Value} > 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika $P\text{-Value} < 0,05$ maka hipotesis ditolak.⁶⁸

⁶⁷ Erwin B. Karnadi, *Panduan Eviews Untuk Ekonometrika Dasar* (Jakarta: PT Grasindo, 2017).

⁶⁸ [CSL STYLE ERROR: reference with no printed form.].

6. Persamaan Model Regresi

Metode regresi data panel menggunakan tools run Eviews menggunakan rumus:

$$\mathbf{RoA} = \alpha + \beta_1 \mathbf{KE} + \beta_2 \mathbf{KL} + \beta_3 \mathbf{KS} + e$$

RoA = Rasio *Return on Asset* (Profitabilitas)

α = Konstan

β = Koefisien yang diestimasi

KE = Kinerja Ekonomi

KL = Kinerja Lingkungan

KS = Kinerja Sosial

e = Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SUNTHO JAMBI
1 4 0 0 1

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan energi merupakan perusahaan yang menjual produk dan jasa yang berkaitan dengan ekstraksi energi terkait dengan energi tidak terbarukan sehingga pendapatnya secara langsung dipengaruhi oleh harga benda niaga energi dunia, seperti perusahaan pertambangan, minyak bumi, gas alam, batu bara dan perusahaan yang menyediakan produk dan jasa untuk mendukung industry energi.⁶⁹

1. AKR Corporindo Tbk (AKRA)

PT AKR Corporindo TBK berlokasi di Jl Panjang No.5 Kebun Jeruk, Jakarta Barat. PT AKR Corporindo bergerak dibidang penyediaan jasa logistic dan supply chain yang mendistributikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan kimia dasar. Adapun visi AKR yaitu menjadi pemain utama di bidang penyedia jasa logistic dan solusi pengadaan untuk bahan kimia dan energi di Indonesia. Bidang usaha yang dijalani yaitu perdagangan dan distribusi, jasa logistic, pabrikan dan Kawasan industry. Sehingga AKR mampu mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode yang dilihat dari rasio RoA. Persentasi RoA yang diperoleh AKR ditahun 2019 sebesar 3,4%, ditahun 2020 sebesar 5,0% dan ditahun 2021 sebesar 4,7%.⁷⁰

Selain memperoleh keuntungan, AKR juga berkomitmen dan patuh terhadap Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang tanggungjawab sosial, lingkungan dan ekonomi berkelanjutan melalui laporan keberlanjutan. Berdasarkan hasil analisis dari laporan keberlanjutan periode 2019 sampai 2021 menjelaskan pengungkapan ditahun 2019 terhadap kinerja ekonomi 2 item, kinerja lingkungan 13 item dan kinerja sosial 9 item. Pengungkapan ditahun

69 IDX, "Saham," accessed April 4, 2023, <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>.

70 AKR Team, "Annual Report: Reinforcing Competitiveness Managing Sustainability" (Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2019); AKR Team, "Annual Report: Remaining Focused in Challenging Times" (Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2020); AKR Team, "Annual Report : Developing Sustainable Value to Grow With Nation" (Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2021).

2020 terhadap kinerja ekonomi 2 item, kinerja lingkungan 12 item dan kinerja sosial 9 item. Sedangkan ditahun 2021 pengungkapan terhadap kinerja ekonomi 0 item, kinerja lingkungan 11 item dan kinerja sosial 7 item.⁷¹

2. Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO)

Adro merupakan perusahaan energi dengan kegiatan bisnis di sektor batu bara, energi, utilitas dan infrastruktur. Model bisnis Adro terdiri dari adaro mining, adaro service, logistic, adaro power, adaro tanah, adaro air, adaro capital dan foundation. Visi utama adro yaitu “Menjadikan grup perusahaan tambang dan energi Indonesia yang terkemuka”. PT Adaro Energy Indonesia Tbk terletak di Jakarta dengan official website adaro.com. adro mampu memperoleh profitabilitas stabil positif dari tahun 2019 sampai 2021 yang diukur menggunakan rasio RoA. Sebagaimana ditahun 2019 RoA berada di angka 6,0%, RoA 2020 sebesar 2,5% dan RoA 2021 sebesar 13,6%.⁷²

Sebagai perusahaan publik, Adra juga berkomitmen menerbitkan laporan keberlanjutan dengan hasil pengungkapan di tahun 2019 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 10 item dan aspek sosial 7 item. Pengungkapan di tahun 2020 pada aspek ekonomi 1 item, aspke lingkungan 10 item dan aspek sosial 7 item. Sedangkan ditahun 2021 pengungkapan aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 12 item dan aspek sosial 8 item.⁷³

71 AKR Team, “Sustainability Report: Striving Toward Sustainability” (Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2019); AKR Team, “Sustainability Report: Setting the Roadmap of Sustainability Awareness” (Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2020); AKR Team, “Sustainability Report: Paving The Way for Sustainable Future” (Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2021).

72 Adro Team, “Annual Report: Advancing Growth Through Empowerment and Synergy” (Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2019); Adro Team, “Annual Report: Shaping a Sustainable Future Through Diversification” (Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2020); Adro Team, “Annual Report: Shaping a Sustainable Future Through Diversification” (Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2021).

73 Adro Team, “Sustainability Report: Advancing Sustainable Development Through Empowerment and Synergy” (Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2019); Adro Team, “Sustainability Report: A Reliable Partner For Sustainability” (Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2020); Adro Team, “Sustainability Report: Creating a Sustainable Future Through Responsible Action” (Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2021).

3. Bumi Resources Tbk (BUMI)

PT Bumi Resource Tbk atau lebih dikenal dengan Bumi merupakan industry minyak, gas dan pertambangan. kegiatan operasionalnya sejalan dengan visi Bumi yaitu “Menjadikan perusahaan operator bertaraf internasional dalam sektor energi dan permbangan”. Lokasi Bumi terletak di Jl.H.R Rasuna Said, Jakarta. Untuk mengakses informasi resmi melalui official website www.bumiresources.com. Adapun informasi profitabilitas yang diukur melalui rasio RoA periode 2019 sebesar 0,3%. Periode 2020 sebesar (9,84%), dan periode 2021 5,29%.⁷⁴

Bumi juga berkomitmen memberikan informasi tanggungjawab sosial perusahaan kepada publik melalui laporan keberlanjutan periode 2019 sampai 2021. Berdasarkan informasi pengungkapan laporan keberlanjutan 2019 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 13 item, dan aspek sosial 9 item. Pengungkapan informasi periode 2020 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 9 item. Sedangkan ditahun 2021 pengungkapan laporan keberlanjutan pada aspek ekonomi 1 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 9 item.⁷⁵

4. Darma Henwa Tbk (DEWA)

PT Darma Henwa Tbk atau Dewa berdiri pada 08 Oktober 1991 dan tercatat sebagai saham perseroan pada 26 September 2007. Kantor pusat terletak di Jl. Hr. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan. Visi Dewa yaitu “Menjadi perusahaan regional pilihan dalam penyedia layanan pertambangan yang terintergrasi”. Adapun kegiatan usaha perusahaan yaitu aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian seperti reparasi produk logam. Penyewaan mesin dan peralatan, kontruksi jalan dan dan aktivitas infrastruktur. Perusahaan Dewa juga mampu bersaing dengan

⁷⁴ Bumi Team, “Annual Report: Staying Optimistic and Focused” (Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2019); Bumi Team, “Annual Report: Capitalizing on Our Strengths” (Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2020); Bumi Team, “Annual Report: Rebounding Stronger” (Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2021).

⁷⁵ Bumi Team, “Sustainability Report: Echancing Commitment to Advancing Sustainability” (Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2019); Bumi Team, “Sustainability Report: Building Resiliency Amid Uncertainty to Maintain Sustainability” (Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2020); Bumi Team, “Sustainability Report: Improving Sustainability Performance as a Global Energy Driver Company” (Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2021).

perusahaan lainnya. Hal ini dibuktikan dengan tingkat profitabilitas melalui rasio RoA pada tahun 2019 sebesar 0,7%, periode 2020 sebesar 0,3% dan periode 2021 sebesar 0,2%.⁷⁶

Perusahaan Dewa terus berkomitmen menjalankan tanggungjawab sosial yang diinformasikan pada laporan keberlanjutan. Hasil pengungkapan periode 2019 pada aspek ekonomi 1 item, aspek lingkungan 6 item dan aspek sosial 9 item. Informasi pengungkapan periode 2020 pada aspek ekonomi 1 item, aspek lingkungan 12 item dan aspek sosial 9 item. Sedangkan periode 2021 informasi pengungkapan pada aspek ekonomi 1 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 9 item.⁷⁷

5. Elnusa Tbk (ELSA)

PT Elnusa Tbk dengan Kode Elsa berdiri sejak 25 Januari 1969 yang berlokasi di Jl. TB Simatupang Kav. 1B Jakarta. Kegiatan bisnis utama yaitu bidang jasa, bidang perdagangan, bidang pertambangan dan penggalian, bidang konstruksi dan bidang industry. Informasi resmi perusahaan diunggah melalui official website www.elnusa.co.id. Sebagai perusahaan energi, elnusa mampu mempertahankan profitabilitas pertahunnya. Melalui pengukuran rasio Roa untuk periode 2019 sebesar 5,24%, periode 2020 sebesar 3,29% dan periode 2021 sebesar 1,50%.⁷⁸

Elnusa juga patuh terhadap tanggungjawab sosial perusahaan melalui laporan keberlanjutan. Informasi yang didapatkan untuk periode 2019 mengungkapkan aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 9 item. Informasi

⁷⁶ Dewa Team, "Annual Report: Ensuring Growth Ahead" (Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2019); Dewa Team, "Annual Report: Strengthening Fundamentals for Resiliency" (Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2020); Dewa Team, "Annual Report Roadmap to Advance Growth Ahead" (Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2021).

⁷⁷ Dewa Team, "Sustainability Report: Ensuring Sustainable Growth Ahead" (Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2019); Dewa Team, "Sustainability Report: Positive Contribution to Maintain Sustainability" (Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2020); Dewa Team, "Sustainability Report: Commitment to Enhance Environmental, Social and Governance Performance to Create Sustainable Added Value" (Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2021).

⁷⁸ Elsa Team, "Annual Report: Journey to Bring National Capacity" (Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2019), www.elnusa.co.id; Elsa Team, "Annual Report: Resilience to Be Excellence" (Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2020), www.elnusa.co.id; Elsa Team, "Annual Report: Unite Towards Excellence" (Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2021), www.elnusa.co.id.

pengungkapan periode 2020 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 11 item dan aspek sosial 7 item. Sedangkan informasi pengungkapan periode 2021 pada aspek ekonomi 1 item, aspek lingkungan 11 item dan aspek sosial 9 item.⁷⁹

6. Indika Energy Tbk (INDY)

PT Indika Energy Tbk dengan kode Indy merupakan perusahaan energi dengan bidang usaha sumber daya energi, jasa energi, infrastruktur energi, dan mineral. Indy merupaka *Green Businee* dengan visi yaitu “Memberikan energi untuk Indonesia yang berkelanjutan”. Lokasi utama Indy terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 21 Jakarta. Official website perusahaan dapat diakses melalui www.indikaenergy.co.id. Sebagai bisnis hijau, Indy mampu memperoleh profitabilitas setiap tahunnya yang diukur dengan rasio RoA. Periode 2019 memperoleh RoA sebesar 0,7%, periode 2020 sebesar 0,8% dan periode 2021 0,8%.⁸⁰

Konsep bisnis hijau diterapkan dan diinformasikan melalui laporan keberlanjutan setiap tahunnya. Hal ini berdasarkan pengungkapan laporan keberlanjutan periode 2019 menginformasikan pada aspek ekonomi sebanyak 1 item, aspek lingkungan 10 item dan aspek sosial 6 item. Sedangkan informasi pengungkapan periode 2020 pada aspek ekonomi 1 item, aspek lingkungan 11 item dan aspek sosial 6 item. Pengungkapan periode 2021 pada aspek ekonomi 1 item, aspek lingkungan 11 item dan aspek sosial 8 item.⁸¹

79 Elsa Team, “Sustainability Report: Sustainable Efforts for National Capacity” (Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2019), www.elnusa.co.id; Elsa Team, “Sustainability Report: Resilience to Be Excellence” (Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2020), www.elnusa.co.id; Elsa Team, “Sustainability Report: Unite Towards Excellence” (Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2021), www.elnusa.co.id.

80 Indy team, “Annual Report: Strength in Diversity” (Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2019), www.indikaenergy.co.id; Indy Team, “Annual Report: Tomorrow Redefined” (Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2020), www.indikaenergy.co.id; Indy Team, “Annual Report: Progressing Towards Sustainability” (Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2021), www.indikaenergy.co.id.

81 Indy Team, “Sustainability Report: Strengthening Sustainability Actions” (Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2019), www.indikaenergy.co.id; Indy Team, “Sustainability Report: Reaffirming Our Commitment to Sustainability” (Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2020), www.indikaenergy.co.id; Indy Team, “Sustainability Report: Progressing Towards Sustainability” (Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2021), www.indikaenergy.co.id.

7. Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG)

PT Indo Tambangraya Mega Tbk atau ITMG berdiri pada tahun 1987 dan terdaftar di BEI pada 18 Desember 2007. ITMG berlokasi pusat di Jalan Sultan Iskandar Muda Pondok Indah, Jakarta Selatan. Official website perusahaan yaitu www.itmg.co.id. Adapun visi perusahaan ITMG yaitu “Menjadi perusahaan Indonesia di bidang energi yang berintikan inovasi teknologi, inklusi dan keberlanjutan”. Adapun kegiatan usaha sesuai dengan anggaran dasar meliputi kegiatan pertambangan, pengeboran, perdagangan, reparasi dan pengelolaan gas dari batubara. Profitabilitas dari rasio Roa menginformasikan positif setiap tahunnya. Berdasarkan laporan tahunan pada periode 2019 memperoleh 11%, periode 2020 sebesar 3% dan periode 2021 sebesar 29%.⁸²

ITMG memberikan informasi laporan keberlanjutan yang diungkap untuk periode 2019 sampai 2021. Informasi pengungkapan periode 2019 pada aspek ekonomi 0 item, aspek lingkungan 12 item dan aspek sosial 8 item. Informasi pengungkapan periode 2020 pada aspek ekonomi 0 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 8 item. Sedangkan informasi pengungkapan periode 2021 pada aspek ekonomi 0 item, aspek lingkungan 12 item dan aspek sosial 8 item.⁸³

8. Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS)

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dengan kode MBSS berdiri ditahun 1994 dan menjadi perusahaan publik ditahun 2011. Kegiatan usaha perseroan menyediakan jasa pengangkut laut untuk barang curah terutama batu bara. Adapun visi perseroan yaitu “Untuk membangun perusahaan pangangkut laut di Indonesia

⁸² Itmg Team, “Annual Report: Championing Change for Challenging Timer” (Jakarta: PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2019), www.itmg.co.id; Itmg Team, “Annual Report: Resilience Through Volatility” (Jakarta: PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2020), www.itmg.co.id; Itmg Team, “Annual Report: Riding the Momentum” (Jakarta: PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2021), www.itmg.co.id.

⁸³ Itmg Team, “Sustainability Report: Change at The Heart of Sustainability” (PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2019), www.itmg.co.id; Itmg Team, “Sustainability Report: Nurturing Value Towards Sustainability” (Jakarta: PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2020), www.itmg.co.id; Itmg Team, “Sustainability Report: Shaping Our Share Future” (Jakarta: PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2021), www.itmg.co.id.

yang paling aman, paling handal dan efisien, memungkinkan pertumbuhan infrastruktur dan pengembangan energi”. Official website perseroan yaitu www.mbss.co.id dengan alamat pusat di Jl. H.R. Rasuna said, Kuningan Jakarta. Adapun rasio Roa periode 2019 sebesar 0,2%, periode 2020 sebesar 0,2% dan periode 2021 sebesar 0,05%.⁸⁴

Komitmen publish informasi laporan keberlanjutan oleh MBSS periode 2019 sampai 2021. Informasi laporan keberlanjutan periode 2019 pada aspek ekonomi 1 item, aspek lingkungan 6 item dan aspek sosial 5 item. Informasi laporan keberlanjutan periode 2020 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 8 item dan aspek sosial 6 item. Sedangkan informasi laporan keberlanjutan periode 2021 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 11 item dan aspek sosial 9 item.⁸⁵

9. Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

PT Medco Energi Internasional Tbk dengan kode perseroan MEDC dengan visi “Menjadi perusahaan energi pilihan untuk investor, pemegang saham, partner, karyawan dan komunitas tempat kami beroperasi”. Alamat kantor pusat perusahaan terletak di Jl. Jend. Sudirman, Jakarta dengan alamat resmi perusahaan www.medcoenergi.com. Adapun informasi profitabilitas yang diukur menggunakan rasio Roa untuk periode 2019 sebesar 1%, periode 2020 3% dan periode 2021 1%.⁸⁶

MEDC juga berkomitmen memberikan informasi tanggungjawab sosial berkelanjutan kepada publik. Berdasarkan hasil pengungkapan laporan

⁸⁴ Mbss Team, “Annual Report: Back to Basics” (Jakarta: PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, 2019), www.mbss.co.id; Mbss Team, “Annual Report: Managing Adversity” (Jakarta: PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, 2020), www.mbss.co.id; Mbss Team, “Annual Report: Evolving Stronger” (Jakarta: PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, 2021), www.mbss.co.id.

⁸⁵ Mbss Team, “Sustainability Report: 25 Years Together for Growth” (Jakarta: PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, 2019), www.mbss.co.id; Mbss Team, “Sustainability Report: Solidifying Strengths to Manage Adversities” (Jakarta: PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, 2020), www.mbss.co.id; Mbss Team, “Sustainability Report: Evolving Stronger for a Better Tomorrow” (Jakarta: PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, 2021), www.mbss.co.id.

⁸⁶ Medc Team, “Annual Report: 40 Years Young” (Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2019), www.medcoenergi.com; Medc Team, “Annual Report: Weathering the Storm” (Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2020), www.medcoenergi.com; Medc Team, “Annual Report: Building Our Future Sustainable Energy and Natural Resources” (Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2021), www.medcoenergi.com.

keberlanjutan periode 2019 pada aspek ekonomi sebanyak 1 item, aspek lingkungan 12 item dan aspek sosial 6 item. Untuk periode 2020 pada aspek ekonomi 1 item, aspek lingkungan 11 item dan aspek sosial 8 item. Sedangkan periode 2021 untuk aspek ekonomi sebanyak 1 item, aspek lingkungan 12 item dan aspek sosial 9 item.⁸⁷

10. Samindo Resources Tbk (MYOH)

PT Samindo Resources Tbk berdiri sebagai perseoran terbatas pada 15 Maret 2000 yang menyediakan jasa pertambangan batubara dibidang jasa produksi, pengangkut dan pengeboran batu bara. Sesuai dengan visinya yaitu “Menjadi perusahaan induk dengan solusi pertambangan berkualitas, komprehensif dan berbasis pengembangan sumber daya”. Alamat kantor pusat terletak di Jl. Jenderal Sudirman Kav. No.52 Jakarta Selatan dan alamat website perusahaan yaitu www.samindoresources.com. Informasi *Return on Assets* periode 2019 sebesar 3,1%, periode 2020 sebesar 0,2% dan periode 2021 sebesar 0,4%.⁸⁸

Informasi tanggungjawab sosial berdasarkan laporan keberlanjutan periode 2019 yaitu aspek ekonomi sebesar 1 item, aspek lingkungan 7 item dan aspek sosial 6 item. Informasi laporan keberlanjutan periode 2020 pada aspek ekonomi yaitu 2 item, aspek lingkungan 10 item dan aspek sosial 6 item. Sedangkan periode 2021 informasi aspek ekonomi sebanyak 2 item, aspek lingkungan 12 item dan aspek sosial 8 item.⁸⁹

87 Medc Team, “Sustainability Report: 40 Years Young” (Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2019), www.medcoenergi.com; Medc Team, “Sustainability Report: Weathering the Storm” (Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2020), www.medcoenergi.com; Medc Team, “Sustainability Report: Building Our Future Sustainable Energy and Natural Resources” (Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2021), www.medcoenergi.com.

88 Myoh Team, “Annual Report: Developing Business Through Synergy and Innovation” (Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2019), www.samindoresources.com; Myoh Team, “Annual Report: Securing Business Value by Strengthening Competitiveness” (Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2020), www.samindoresources.com; Myoh Team, “Annual Report: Retaining Excellence Amid Challenges” (Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2021), www.samindoresources.com.

89 Myoh Team, “Sustainability Report: Ensuring Performance Towards Sustainable Future” (Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2019), www.samindoresources.com; Myoh Team, “Sustainable Operations to Overcome Uncertainty” (Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2020), www.samindoresources.com; Myoh Team, “Sustainability Report: A Year of Sustainable Operations” (Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2021), www.samindoresources.com.

11. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

PT Perusahaan Gas Negara dengan kode PGAS yang lebih dikenal dengan Pertamina berdiri pada 13 Mei 1965. Kantor pusat terletak di Jl. K.H Zainul Arifin No.20 Jakarta. Official website perseroan yaitu www.pgn.co.id. Visi PGAS yaitu “Menjadi perusahaan gas nasional terkemuka dan terpercaya berstandar kelas dunia dalam penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi”. Sesuai dengan visi dan anggaran dasar, kegiatan usaha PGAS yaitu produksi minyak dan gas, penyediaan, penyaluran, pengangkut dan pengelola distribusi gas negara ke konsumen. Informasi profitabilitas menggunakan rasio RoA untuk periode 2019 sebesar 0,92%, periode 2020 (3,91%) dan periode 2021 sebesar 4,05%.⁹⁰

Informasi kepatuhan tanggungjawab sosial melalui laporan keberlanjutan untuk periode 2019 pada aspek ekonomi sebesar 1 item, aspek lingkungan 12 item dan aspek sosial 8 item. Informasi keberlanjutan periode 2020 pada aspek ekonomi sebesar 2 item, aspek lingkungan 9 item dan aspek sosial 8 item. Sedangkan informasi keberlanjutan periode 2021 pada aspek ekonomi sebesar 2 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 9 item.⁹¹

12. Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk atau PTBA berdiri pada 2 Maret 1981 sebagai perseroan terbatas. PTBA terletak di Jl. Parigi No 1, Tanjung Enim Muara Enim, Sumatera Selatan. Sebagai salah satu perusahaan energi, bidang usaha PTBA yaitu tambang baru bara dan usaha pendukung dengan official website dapat diakses melalui www.ptba.co.id. Sejalan dengan visi perusahaan yaitu :Menjadi perusahaan energi

⁹⁰ Pgas Team, “Annual Report: Open to the World” (Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2019), www.pgn.co.id; Pgas Team, “Annual Report: Answering the Challenges” (Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2020), www.pgn.co.id; Pgas Team, “Annual Report: Greater Collaboration Stronger Synergy” (Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2021), www.pgn.co.id.

⁹¹ Pgas Team, “Sustainability Report: Open to a Sustainable World” (Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2019), www.pgn.co.id; Pgas Team, “Sustainability Report: Answering the Challenges” (Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2020), www.pgn.co.id; Pgas Team, “Sustainability Report: Greater Collaboration Stronger Synergy” (Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2021), www.pgn.co.id.

kelas dunia yang peduli lingkungan”. penerapan konsep bisnis hijau tidak menjadi hambatan untuk memperoleh profitabilitas (RoA). Sebagaimana informasi RoA periode 2019 sebesar 15,54%, periode 2020 sebesar 9,92% dan periode 2021 sebesar 21,89%.⁹²

Sejalan dengan visi utama, PTBA memberikan informasi laporan keberlanjutan sebagai tanggungjawab sosial. periode 2019 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 9 item. Informasi laporan keberlanjutan 2020 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 9 item. Sedangkan periode 2021 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 9 item. PTBA merupakan salah satu perusahaan dengan pengungkapan laporan keberlanjutan secara lengkap sesuai indikator SEOJK tentang laporan keberlanjutan.⁹³

13. Petrosea Tbk (PTRO)

PT Petrosea Tbk dengan kode perseroan PTRO pada 26 Januari 1998. PTRO terletak di Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Tangerang Selatan. Visi utama perseroan PTRO yaitu “Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak dan gas serta infrastruktur di Asia Tenggara. Dari visi yang dibuat menjelaskan kegiatan usaha perusahaan bidang pertambangan, minyak dan gas serta infrastruktur. Maka tidak heran profitabilitas (RoA) PTRO dengan persentase positif untuk periode 2019 sebesar 5,68%, periode 2020 6,14% dan

92 PTBA Team, “Annual Report: Optimizing Potential to Conquer Challenges” (Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, n.d.), www.ptba.co.id; PTBA Team, “Annual Report: Improve Productivity to Reinforcing Competitiveness” (Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, 2020), www.ptba.co.id; PTBA Team, “Annual Report: Resilience and Sustainability” (Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, 2021), www.ptba.co.id.

93 PTBA Team, “Sustainability Report: Strengthen the Value of Sustainability” (Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, 2019), www.ptba.co.id; PTBA Team, “Sustainability Report: Leveraging Sustainable Shared Value Creation” (Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, 2020), www.ptba.co.id; PTBA Team, “Sustainability Report: A New Hope for Chains of Sustainability Values” (Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, 2021), www.ptba.co.id.

periode 2021 sebesar 6,37%. Official website perusahaan yaitu www.petrosea.com.⁹⁴

PTRO juga memberikan informasi laporan keberlanjutan yang diungkapkan. Informasi laporan keberlanjutan periode 2019 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 9 item dan aspek sosial 8 item. Pada periode 2020 untuk aspek ekonomi sebanyak 2 item, aspek lingkungan 11 item dan aspek sosial 9 item. Sedangkan periode 2021 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 9 item.⁹⁵

14. Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI)

PT Pelita Samudera Shipping Tbk atau PSSI berdiri pada 10 Januari 2007 dengan bidang usaha pelayaran dan jasa angkutan laut. Kantor pusat terletak di Menara Astra lantai 23, Jln Jendral Sudirman, Jakarta dengan alaman website www.ptpss.co.id. Visi PSSI ialah “Secara konsisten melebihi harapan”. Meskipun bidang pelayaran dan angkutan laut, namun mengangkut barang-barang mineral dan batubara. PSSI mampu memperoleh nilai profitabilitas secara positif yang diukur menggunakan rasio RoA. Sebagaimana RoA periode 2019 sebesar 9,28%, periode 2020 sebesar 5,74% dan periode 2021 sebesar 15,38%.

PSSI bertanggungjawab terhadap informasi keberlanjutan perusahaan melalui laporan keberlanjutan secara publik. Hasil pengungkapan informasi keberlanjutan periode 2019 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan sebesar 6 item dan aspek sosial 7 item. Informasi keberlanjutan periode 2020 pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 6 item dan aspek sosial 7 item. Sedangkan

94 PTRO Team, “Annual Report: Transforming for Sustainable Future” (Tenggarang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2019), www.petrosea.com; PTRO Team, “Annual Report: Manifesting Resilience” (Tenggarang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2020), www.petrosea.com; PTRO Team, “Annual Report: Diversification and Sustainability” (Tenggarang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2021), www.petrosea.com.

95 PTRO Team, “Sustainability Report: Creating a Sustainable Future” (Tenggarang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2019), www.petrosea.com; PTRO Team, “Sustainability Report: Manifesting Resilience” (Tenggarang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2020), www.petrosea.com; PTRO Team, “Sustainability Report: Diversification and Sustainability” (Tenggarang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2021), www.petrosea.com.

informasi keberlanjutan periode 2021 juga sama pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 6 item dan aspek sosial 7 item.⁹⁶

15. Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)

PT Wintermas Offshore Marine Tbk dengan kode perseroan WINS merupakan perusahaan kapal laut untuk industri energi. Sejalan dengan visi utamanya yaitu “Menjadi operator utama kapal laut pada industri energi di Asia Tenggara bertahap telah berkembang”. Alamat perusahaan terletak di Jl. Kebayoran Lama, Jakarta dan alamat website www.wintermar.com. Informasi profitabilitas (RoA) periode 2019 sebesar (5,38%), periode 2020 sebesar (7,78%) dan periode 2021 0,09%.⁹⁷

Informasi laporan keberlanjutan periode 2019 untuk aspek ekonomi sebanyak 2 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 9 item. Informasi laporan keberlanjutan periode 2020 untuk aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 13 item dan aspek sosial 9 item. Sedangkan periode 2021 juga sama pada aspek ekonomi 2 item, aspek lingkungan 13 dan aspek sosial 9 item. WINS juga termasuk perusahaan yang memberikan informasi item secara lengkap sebagaimana indikator SEOJK yang berlaku.⁹⁸

96 PSSI Team, “Annual Report & Sustainability Report: Accelerating the Growth” (Jakarta: PT Pelita Samudera Shipping Tbk, 2019), www.ptpss.co.id; PSSI Team, “Annual Report & Sustainability Report: Resilient Through Business Diversification” (Jakarta: PT Pelita Samudera Shipping Tbk, 2020), www.ptpss.co.id; PSSI Team, “Annual Report & Sustainability Report: Raising the Bar High in a Milestone Year” (Jakarta: PT Pelita Samudera Shipping Tbk, 2021), www.ptpss.co.id.

97 WinsTeam, “Annual Report: Building Strength Through Challenges” (Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2019), www.wintermar.com; Wins Team, “Annual Report: 50 Wintermar Celebrating Five Decade of Innovation and Transformation” (Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2020), www.wintermar.com; Wins Team, “Annual Report: Entering a New Era” (Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2021), www.wintermar.com.

98 Wins Team, “Sustainability Report: Building Sustainability Because We Believe” (Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2019); Wins Team, “Sustainability Report: Five Decades of Sustainability Working Towards a Better Future” (Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2020), www.wintermar.com; Wins Team, “Sustainability Report: Towards a Better World” (Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2021), www.wintermar.com.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan analisis memberikan gambaran terhadap data yang dilihat nilai rata-rata, standar deviasi (satuan ukuran), nilai maksimum, minimum, dan nilai mean (Rata-rata).⁹⁹

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	KE	KL	KS	RoA
Mean	0.755556	0.844444	0.886420	0.040469
Median	1.000000	0.923077	0.888889	0.030000
Maximum	1.000000	1.000000	1.000000	0.290000
Minimum	0.000000	0.461538	0.555556	-0.098400
Std. Dev.	0.313017	0.176244	0.130803	0.069133
Skewness	-0.885235	-1.130524	-0.802090	1.382113
Kurtosis	2.757121	3.115567	2.417545	6.119791
Jarque-Bera	5.987914	9.610679	5.461212	32.57632
Probability	0.050089	0.008186	0.065180	0.000000
Sum	34.00000	38.00000	39.88889	1.821100
Sum Sq. Dev.	4.311111	1.366732	0.752812	0.210294
Observations	45	45	45	45

Sumber: hasil olah data dengan Eviews

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah data penelitian 45 data (15 perusahaan untuk 3 tahun periode). Variabel ekonomi memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 pada perusahaan AKRA 2021, ITMG 2019 dan 2020. Nilai maksimum sebenar 1.000000 pada perusahaan AKRA 2019 dan 2020, ADRO 2019 dan 2021, BUMI 2019 dan 2020, ELSA 2019 dan 2020, MBSS 2020 dan 2021, MYOH 2020 dan 2021, PGAS 2020 dan 2021, PTBA 2019 2020 sampai 2021, PTRO 2019 sampai 2021, PSSI 2019 sampai 2021 serta WINS 2019 sampai 2021. Nilai rata-rata 0.755556 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.313017.

Variabel kinerja lingkungan memiliki nilai minimum sebesar 0.461538 pada perusahaan DEWA 2019, MBSS 2019, dan PSSI 2019 sampai 2021. Nilai

⁹⁹ Kaur, Stoltzfus, and Yellapu, "Descriptive Statistics."



maksimum sebesar 1.000000 pada perusahaan AKRA 2019, BUMI 2019 sampai 2021, DEWA 2021, ELSA 2019, ITMG 2020, PGAS 2021, PTBA 2019 sampai 2021, PTRO 2021, dan WINS 2019 sampai 2021. Nilai rata-rata sebesar 0.844444 dan nilai standar deviasi sebesar 0.176244.

Variabel kinerja sosial memiliki nilai minimum sebesar 0.555556 pada perusahaan MBSS 2019. Nilai maksimal sebesar 1.000000 pada perusahaan AKRA 2019 dan 2020, BUMI 2019 sampai 2021, DEWA 2019 sampai 2021, ELSA 2019, MBSS 2021, MEDC 2021, PGAS 2021, PTBA 2019 sampai 2021, PTRO 2020 dan 2021, serta WINS 2019 sampai 2021. Nilai rata-rata sebesar 0.886420 dan nilai deviasi sebesar 0.130803.

Variabel *Return on Assets* memiliki nilai minimum sebesar -0.098400 pada perusahaan BUMI 2020. Nilai maksimal sebesar 0.290000 pada perusahaan ITMG 2021. Nilai rata-rata sebesar 0.040469 dan nilai standar deviasi sebesar 0.069133.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

Proses regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan alternatif metode analisis yaitu metode *Common Effect* (prinsip ordinary least square atau kuadrat terkecil), metode *fixed effect* (menghasilkan intersep yang bervariasi) dan metode *Random Effect* (kemungkinan saling berhubungan antar waktu dan subjek).

a. Metode *Common Effect Model*

Kesulitan pendekatan metode ini diestimasi bahwa asumsi *intercept* dan *slope* dari persamaan regresi yang dianggap konstan baik antara subjek maupun waktu tidak beralasan atau tidak ada perbedaan pada subjek dan waktu. Standar signifikan setiap variabel dengan nilai probabilitas $< 0,05$.

Tabel 4.2
Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/31/23 Time: 12:10				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

C	0.030994	0.075063	0.412908	0.6818
KE (X1)	-0.002415	0.035995	-0.067080	0.9468
KL (X2)	-0.021696	0.079532	-0.272791	0.7864
KS (X3)	0.033415	0.110155	0.303348	0.7632
Root MSE	0.068275	R-squared		0.002506
Mean dependent var	0.040469	Adjusted R-squared		-0.070481
S.D. dependent var	0.069133	S.E. of regression		0.071528
Akaike info criterion	-2.352765	Sum squared resid		0.209767
Schwarz criterion	-2.192173	Log likelihood		56.93721
Hannan-Quinn criter.	-2.292898	F-statistic		0.034334
Durbin-Watson stat	1.137193	Prob(F-statistic)		0.991339

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

Hasil regresi pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa koefisien regresi Kinerja Ekonomi sebesar -0.002415, koefisien regresi variabel kinerja lingkungan sebesar -0.021696 dan koefisien kinerja sosial sebesar 0.033415. Nilai probabilitas untuk variabel kinerja ekonomi sebesar 0.9468, nilai probabilitas kinerja lingkungan sebesar 0.7864 dan nilai probabilitas kinerja sosial sebesar 0.7632. Hasil estimasi *common effect model* untuk setiap besaran nilai probabilitas setiap variabel menunjukkan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* karena memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05.

Nilai *Adjusted R-Square* sebesar -0.070481 yang memiliki arti bahwa secara simultan variabel independent terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dalam model sebesar 7,04% sedangkan 92,96% lainnya dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

b. Metode *Fixed Effect Model*

Fixed Effect adalah metode yang mengestimasi data panel yang menggunakan variabel *dummy* (point 1 diakui, point 0 tidak diakui) akan berkonsekuensi pada berkurangnya derajat bebas (*degree of freedom*). *Degree of freedom* pada akhirnya berdampak pada efisiensi dari parameter yang diestimasi. Untuk mengatasi kendala ini, variabel *dummy time series* maupun *cross section* diganti dengan memasukkan komponen perbedaan ke dalam *error* atau disebut *random effect*.

Tabel 4.3
Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 03/08/23 Time: 19:08				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 45				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034808	0.011433	3.044424	0.0052
KE	0.011473	0.014625	0.784463	0.4396
KL	-0.007722	0.002585	-2.987146	0.0059
KS	0.003963	0.003975	0.996930	0.3276
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
Root MSE	0.037697	R-squared	0.958666	
Mean dependent var	0.136757	Adjusted R-squared	0.932642	
S.D. dependent var	0.209818	S.E. of regression	0.048666	
Sum squared resid	0.063946	F-statistic	36.83658	
Durbin-Watson stat	2.907857	Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.657515	Mean dependent var	0.040469	
Sum squared resid	0.072023	Durbin-Watson stat	3.273220	

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

Hasil regresi tabel 4.3 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Kinerja Ekonomi sebesar 0.011473, koefisien regresi variabel kinerja lingkungan sebesar -0.007722 dan koefisien regresi variabel kinerja sosial sebesar 0.003963. Nilai Probabilitas untuk variabel kinerja ekonomi sebesar 0.4396 menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Assets* karena memiliki nilai probabilitas yang lebih besar dari 0,05. Sementara nilai probabilitas untuk variabel lingkungan



sebesar 0.0059 menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* karena memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0.05. sedangkan koefisien regresi variabel kinerja sosial sebesar 0.3276 yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets* karena nilai probabilitas lebih besar dari 0.05.

Nilai *Adjusted R-squared* yaitu sebesar 0.932642 memiliki arti bahwa secara simultan variabel independent terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dalam model sebesar 93,26% sedangkan 6,74 lainnya dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

c. Metode *Random Effect Model*

Metode *Random Effect* adalah metode yang mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan dengan waktu dan individu (subjek). Teknik yang digunakan dengan menambahkan variabel gangguan (*error Term*) yang akan muncul pada hubungan antar waktu dan subjek (perusahaan).¹⁰⁰

Tabel 4.4
Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 03/31/23 Time: 12:10				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 45				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019706	0.074471	0.264609	0.7926
KE (X1)	0.018367	0.035108	0.523158	0.6037
KL (X2)	-0.006440	0.076046	-0.084685	0.9329
KS (X3)	0.013903	0.099831	0.139268	0.8899

¹⁰⁰ *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi: Eviews for Basic Econometric Analysis: Application and Interpretation.*

Effects Specification			
	S.D.	Rho	
Cross-section random		0.056459	0.5472
Idiosyncratic random		0.051359	0.4528
Weighted Statistics			
Root MSE	0.047560	R-squared	0.009324
Mean dependent var	0.018817	Adjusted R-squared	-0.063165
S.D. dependent var	0.048323	S.E. of regression	0.049826
Sum squared resid	0.101788	F-statistic	0.128626
Durbin-Watson stat	2.298944	Prob(F-statistic)	0.942565
Unweighted Statistics			
R-squared	-0.005883	Mean dependent var	0.040469
Sum squared resid	0.211531	Durbin-Watson stat	1.106242

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

Hasil Regresi tabel 4.4 menunjukkan bahwa koefisien variabel kinerja ekonomi sebesar 0.018367, koefisien regresi variabel kinerja lingkungan sebesar 0.006440 dan koefisien regresi variabel kinerja sosial sebesar 0.013903. Nilai probabilitas untuk variabel kinerja ekonomi sebesar 0.6037, nilai probabilitas kinerja lingkungan sebesar 0.9329 dan nilai probabilitas kinerja sosial sebesar 0.8899. Hasil menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* karena setiap nilai probabilitas variabel-variabel independent lebih besar dari 0,05.

Nilai *Adjusted R-Square* yaitu sebesar -0.063165 memiliki arti bahwa secara simultan variabel independent terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dalam model sebesar -6.31.

3. Pemilihan Model Regresi

Pengujian regresi menggunakan data panel perlu diestimasi model regresi yang digunakan dengan uji Chow dan uji Hausman untuk menentukan regresi data



panel dapat dilakukan dengan metode *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

a. Uji Chow

Uji Chow juga dapat dilakukan dengan tes *Likelihood Ratio* dengan ketentuan apabila hasil $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$ atau *chi statistic* < *chi table* maka H_0 diterima dengan menggunakan model *common effect model*. Pada intinya uji Chow menguji Analisis regresi data panel antara estimasi *Common Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.075049	(14,27)	0.0000

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

Hipotesis:

H_0 = Common Effect Model

H_a = Fixed Effect Model

Dari hasil Uji Chow diatas menunjukkan bahwa nilai p-value adalah sebesar 0,0000 Karena p-value < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan nilai F hitung adalah sebesar 11,075049 dan F tabel dari d.f (14,27). Dengan demikian model estimasi yang digunakan adalah Fixed Effect Model. Oleh karena itu, harus dilakukan uji lanjutan untuk menentukan mana yang paling tepat untuk digunakan di antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model, yaitu dengan melakukan Uji Hausman.

b. Uji Hausman

Bertujuan untuk memilih model yang akan digunakan diantara *fixed effect* atau *random effect*. Dengan begitu hipotesis yang diharapkan yaitu: H_0 = *random Effect* atau H_a = *fixed effect*. Dasar penolakan uji hausman dengan mempertimbangkan statistic chi square. Persyaratan uji hausman jika chi statistic



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

> chi tabel maka H_0 ditolak dan begitupun model yang digunakan adalah *fixed effect*. Sebaliknya apabila $chi < chi\ table$ maka H_0 diterima dengan menggunakan model *random effect*.¹⁰¹

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.589051	3	0.8989

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

H_0 = Random Effect Model

H_a = Fixed Effect Model

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel diatas menunjukkan bahwa p-value adalah 0,8989 nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika berdasarkan perhitungan chi statistic 0,589051 yang lebih kecil dari chi tabel 3 sehingga model estimasi yang paling tepat untuk digunakan adalah Random Effect Model.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4.7
Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10.17463 (0.0014)	0.653312 (0.4189)	10.82794 (0.0010)

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

101 [CSL STYLE ERROR: reference with no printed form.].

H_0 = Random Effect Model

H_a = Cross Effect Model

Berdasarkan hasil Uji Hausman pada tabel diatas menunjukkan bahwa p-value adalah 0,0014 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 maka hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga model estimasi yang paling tepat untuk digunakan adalah Random Effect Model.

Pada dasarnya ketiga teknik (model) estimasi data panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, dilihat dari jumlah individu perusahaan dan variabel penelitiannya. Namun demikian, ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan teknik mana yang paling tepat dalam mengestimasi parameter data panel. Menurut Widarjono (2007: 258), ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, uji statistik F digunakan untuk memilih antara metode Common Effect atau metode Fixed Effect. Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode Fixed Effect atau metode Random Effect. Ketiga, uji Lagrange Multiplier (LM) digunakan untuk memilih antara metode Common Effect atau metode Random Effect.

Menurut, Nachrowi (2006, 318), pemilihan metode Fixed Effect atau metode Random Effect dapat dilakukan dengan pertimbangan tujuan analisis, atau ada pula kemungkinan data yang digunakan sebagai dasar pembuatan model, hanya dapat diolah oleh salah satu metode saja akibat berbagai persoalan teknis matematis yang melandasi perhitungan.¹⁰² Dalam software Eviews, metode Random Effect hanya dapat digunakan dalam kondisi jumlah individu perusahaan lebih besar dibanding jumlah koefisien termasuk intersep. Selain itu, menurut beberapa ahli Ekonometri dikatakan bahwa, jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (t) lebih besar dibandingkan jumlah individu (i), maka disarankan menggunakan metode Fixed Effect. Sedangkan jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (t) lebih kecil dibandingkan jumlah individu (i), maka disarankan menggunakan metode Random Effect.

102 Nachrowi Djalal Nachrowi & Hardius Usman, *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006).



Kesimpulannya, penulis akan menggunakan model Fixed Effect karena pendapat dari Nachrowi yang dikemukakan di atas. Alasannya adalah pertimbangan tujuan analisis, pada model CEM dan REM tidak ada variabel X yang signifikan dan terjadi masalah asumsi klasik, sementara itu pada model FEM ada variabel X yang signifikan dan terbebas dari asumsi klasik.

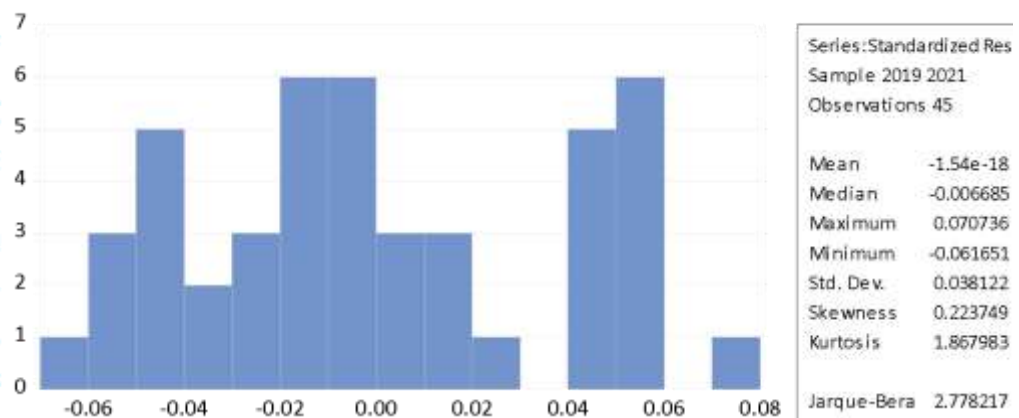
4. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, diperlukan uji asumsi klasik. Pembagian uji asumsi klasik terdiri dari beberapa bagian uji yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal maupun tidak normal. Model regresi pada uji normalitas yang baik apabila nilai residualnya berdistribusi secara normal. Cara mengetahui residual memiliki distribusi normal maupun tidak dilakukan dengan analisis grafik dan uji statistic. Secara spesifik pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji Jarque-Bera.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil olah data dengan Eviews



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui jika nilai probabilitas dari Jarque-Bera adalah sebesar 0.249297. oleh karena nilai probabilitas > 0.05 maka dengan begitu bahwa uji asumsi normalitas telah terpenuhi.

Menurut Ghozali Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik merupakan cara termudah tetapi dapat menyulitkan terkhusus penelitian dengan sampel kecil. Pengujian normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji Jarque-Bera.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi ada atau tidaknya ditemukan korelasi yang tinggi antar variabel independent. Adanya korelasi antar variabel independent diartikan sebagai adanya masalah multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat masalah multikolonieritas. Syarat uji multikolonieritas pada software Eviews adalah nilai korelasi antarvariabel independent tidak melebihi dari 0,90.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

	KE	KL	KS
KE	1	0.008098519255754766	0.2316294554296676
KL	0.008098519255754766	1	0.6233477344753796
KS	0.2316294554296676	0.6233477344753796	1

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

Berdasarkan tabel diatas, korelasi antar variabel independent tidak ada yang melebihi angka 0.90. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antarvariabel independent di dalam penelitian ini.

Uji multikolonieritas menurut Ghozali bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Jika ditemukan korelasi antar variabel independen, maka

adanya masalah multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak menimbulkan masalah multikolonieritas. Adanya multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan cara menggunakan matriks korelasi yang dapat dioperasikan pada software *Eviews*, dan nilai korelasi antarvariabel independen tidak melebihi dari 0,90.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi dengan meilihat terjadinya ketidaksamaan ataupun sebaliknya terhadap variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Syarat disebut sebagai heteroskedastisitas apabila variasi data residual pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Namun sebaliknya jika pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut sebagai homokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 03/08/23 Time: 19:13				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 45				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028878	0.005868	4.921207	0.0000
KE	-0.003415	0.006182	-0.552350	0.5853
KL	-0.002695	0.005457	-0.493912	0.6254
KS	0.001123	0.005694	0.197200	0.8451
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
Root MSE	0.015909	R-squared	0.781437	
Mean dependent var	0.030974	Adjusted R-squared	0.643823	
S.D. dependent var	0.022167	S.E. of regression	0.020539	
Sum squared resid	0.011390	F-statistic	5.678479	



Durbin-Watson stat	2.658406	Prob(F-statistic)	0.000035
Unweighted Statistics			
R-squared	0.654521	Mean dependent var	0.025017
Sum squared resid	0.015153	Durbin-Watson stat	1.983981

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Menurut Ghozali jika varian data residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil output diatas menunjukkan bahwa variabel Kinerja Ekonomi dengan *p-value* sebesar 0,5853, variabel Kinerja Lingkungan dengan *p-value* sebesar 0,6254, dan variabel Kinerja Sosial dengan *p-value* sebesar 0,8451 yang nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 sehingga mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) dengan ketentuan sebagai berikut: tidak ada autokorelasi positif jika $0 < d < dL$, tidak ada autokorelasi positif jika $dL \leq d \leq dU$, tidak ada autokorelasi negatif jika $4 - dL < d < 4$, tidak ada autokorelasi negatif jika $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, dan tidak ada autokorelasi positif dan negatif jika $dU < d < 4 - dU$. Berikut hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
Root MSE	0.037697	R-squared	0.958666
Mean dependent var	0.136757	Adjusted R-squared	0.932642
S.D. dependent var	0.209818	S.E. of regression	0.048666
Sum squared resid	0.063946	F-statistic	36.83658



Durbin-Watson stat	2.907857	Prob(F-statistic)	0.000000
--------------------	----------	-------------------	----------

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan periode sebelumnya. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test) dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁰³

- 1 Tidak ada autokorelasi positif jika $0 < d < dL$,
- 2 Tidak ada autokorelasi positif jika $dL \leq d \leq dU$,
- 3 Tidak ada autokorelasi negatif jika $4 - dL < d < 4$,
- 4 Tidak ada autokorelasi negatif jika $4 - dU \leq d \leq 4 - dL$, dan
- 5 Tidak ada autokorelasi positif dan negatif jika $dU < d < 4 - dU$

Berdasarkan output di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,907857. Nilai tersebut jika dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, jumlah sampel 45 dan jumlah variabel bebas 3, maka didapat nilai dL sebesar 1,3832 dan nilai dU sebesar 1,6662. Kategori data terbebas dari autokorelasi positif dan negatif jika $4 - dL < d < 4$. Nilai DW sebesar 2,907857 berarti bahwa nilai tersebut sesuai dengan kriteria di atas, dengan bentuk persamaan yaitu $2.6168 < 2.907857 < 4$. Untuk itu uji autokorelasi dalam penelitian ini telah terpenuhi dengan kesimpulan tidak terjadi autokorelasi.

5. Pengujian Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dengan syarat nilai $R^2 = 100\%$, dan tidak berpengaruh jika $R^2 = 0$. Semakin tinggi nilai R^2 menyatakan semakin berpengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Analisis regresi data panel pada koefisien Determinasi (R^2) diambil dari nilai *Adjusted R-Square*.

¹⁰³ Imam Ghozali and Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika (Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017).



Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
Root MSE	0.037697	R-squared	0.958666
Mean dependent var	0.136757	Adjusted R-squared	0.932642
S.D. dependent var	0.209818	S.E. of regression	0.048666
Sum squared resid	0.063946	F-statistic	36.83658
Durbin-Watson stat	2.907857	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,932642. Hal ini menunjukkan bahwa variabel KE KL KS terhadap RoA dapat dijelaskan dalam model sebesar 93,26% terhadap RoA. dan sisanya yaitu sebesar 16,74% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji F (Simultan)

Uji F menunjukkan pengaruh variabel independent secara simultan atau secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis harus memenuhi syarat utama yaitu Pengujian dilakukan dengan kriteria nilai $P\text{-value} < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hasil uji f dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
Root MSE	0.037697	R-squared	0.958666
Mean dependent var	0.136757	Adjusted R-squared	0.932642
S.D. dependent var	0.209818	S.E. of regression	0.048666
Sum squared resid	0.063946	F-statistic	36.83658
Durbin-Watson stat	2.907857	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

Berdasarkan hasil uji F diatas nilai signifikansi pengujian di atas sebesar $0,000208 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa KE KL KS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap RoA.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

c. Uji t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independent secara parsial (satu) terhadap variabel dependen. Uji t harus memenuhi kriteria jika $P\text{-Value} > 0,05$ maka hipotesis diterima dan jika $P\text{-Value} < 0,05$ maka hipotesis ditolak.¹⁰⁴

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independe terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan kriteria jika $P\text{-value} < 0,05$ atau nilai thitung $>$ ttabel maka hipotesis diterima. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034808	0.011433	3.044424	0.0052
KE	0.011473	0.014625	0.784463	0.4396
KL	-0.007722	0.002585	-2.987146	0.0059
KS	0.003963	0.003975	0.996930	0.3276

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

X1 = Berpengaruh Positif Tidak Signifikan (Prob $>$ 0,05)

X2 = Berpengaruh Negatif Signifikan (Prob $<$ 0,05)

X3 = Berpengaruh Positif Tidak Signifikan (Prob $>$ 0,05)

6. Perusahaan yang menghasilkan ROA yang paling baik dan paling buruk

Tabel 4.14
RoA yang Paling Baik dan Paling Buruk

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)				
Date: 03/31/23 Time: 11:59				
Sample: 1 3				
Included observations: 3				
Cross-sections included: 15				
Total pool (balanced) observations: 45				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034808	0.011433	3.044424	0.0052

KE?	0.011473	0.014625	0.784463	0.4396
KL?	-0.007722	0.002585	-2.987146	0.0059
KS?	0.003963	0.003975	0.996930	0.3276
Fixed Effects (Cross)				
ADRO--C	0.032404			
AKRA--C	0.004668			
BUMI--C	-0.054777			
DEWA--C	-0.034370			
ELSA--C	-0.007675			
INDY--C	-0.029478			
ITMG--C	0.110416			
MBSS--C	-0.040855			
MEDC--C	-0.020324			
MYOH--C	-0.029229			
PGAS--C	-0.036440			
PSSI--C	0.056034			
PTBA--C	0.115311			
PTRO--C	0.017070			
WINS--C	-0.082756			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
Root MSE	0.037697	R-squared	0.958666	
Mean dependent var	0.136757	Adjusted R-squared	0.932642	
S.D. dependent var	0.209818	S.E. of regression	0.048666	
Sum squared resid	0.063946	F-statistic	36.83658	
Durbin-Watson stat	2.907857	Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.657515	Mean dependent var	0.040469	
Sum squared resid	0.072023	Durbin-Watson stat	3.273220	

Sumber: Hasil olah data dengan Eviews

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa perusahaan energi yang memiliki kinerja yang paling baik dalam menghasilkan *Return on Assets* adalah perusahaan PTBA sebesar 0.115311. oleh karena itu perusahaan PTBA dianggap mampu memberikan Profitabilitas paling tinggi diantara perusahaan lain. Sehingga Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial adalah konstan. Sedangkan perusahaan yang memiliki kinerja *Return On Assets* paling buruk dalam menghasilkan profitabilitas adalah perusahaan WINS sebesar -0.082756. dengan



demikian perusahaan WINS tidak mampu memberikan ROA dengan baik tetapi memberikan ROA yang paling buruk diantara perusahaan-perusahaan energi lainnya yang dapat diasumsi bahawa Kinerja Ekonomi, Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial konstan.

C. Persamaan Model Regresi

Data panel merupakan gabungan dari data *time series* (runtun waktu) dan data *Cross Section* (membandingkan antara subjek). Beberapa keunggulan regresi data panel yaitu memberikan informasi yang bervariasi, kolinearitas lebih efisien dan *degree of freedom* karna menggunakan data panel hasil gabungan data *time series* dan *cross section*.

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \dots + e$$

$$RoA = 0,034808 + 0,011473(KE) - 0,007722(KL) + 0,003963(KS)$$

1. Diketahui nilai P-value dari KE yaitu sebesar 0,4396 yang mana nilai tersebut lebih besar daripada nilai 0,05 dan t hitung 0,784463 yang mana lebih besar dari t tabel 1,98498 ($n-k = 100 - 4$, $\alpha = 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa variabel Return On Assets dipengaruhi positif tidak signifikan..
2. Diketahui P-value dari KL yaitu sebesar 0,0059 yang mana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai 0,05 dan thitung -2,987146. Hal ini membuktikan bahwa ROA dipengaruhi negatif signifikan.
3. Diketahui nilai P-value dari KS yaitu sebesar 0,3276 yang mana nilai tersebut lebih besar daripada nilai 0,05 dan thitung 0,996930. Hal ini membuktikan ROA dipengaruhi positif tidak signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Perusahaan sebagai kegiatan ekonomi yang diasumsikan oleh Theory Of Constraint (TOC) bertujuan untuk memperoleh keuntungan melalui identifikasi terhadap kendala-kendala yang dialami perusahaan dan mencari solusinya.¹⁰⁵ Sebagaimana pernyataan grand theory konsep stakeholder menjelaskan agar tercapainya tujuan perusahaan (memperoleh profitabilitas), maka dilakukan perencanaan perusahaan, teori sistem, tanggung jawab sosial dan teori organisasi sebagai manajemen

105 Kelly and Germain, "Applying Theory of Constraints to Timber Harvesting."

strategis perusahaan. Dari aspek normatif stakeholder, suatu perusahaan harus mampu melaksanakan tanggungjawab sosial sebagai kontribusi untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.¹⁰⁶

Teori stakeholder sebagai interpretasi perusahaan yang bukan hanya sekedar entitas untuk kepentingan sendiri tetapi juga memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lainnya. Sebagaimana penelitian sebelumnya menjelaskan pelaporan keberlanjutan yang buruk membuktikan bahwa lemahnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi pihak stakeholder.¹⁰⁷ Hasil penelitian terhadulu menjelaskan perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi akan mendapat tekanan dan ekspektasi masyarakat yang akan menganggap bahwa perusahaan tersebut dapat melaksanakan kegiatan berkelanjutan dari tanggungjawab sosial dan lingkungan dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas rendah. Spesifik profitabilitas penelitian sebelumnya juga menggunakan rasio *Return on Assets* sebagai kemampuan perusahaan memperoleh tujuan bisnis (laba) melalui aktiva serta melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan berkelanjutan. Keuntungan rasio RoA merupakan ekuitas dari insidentil yang berasal dari investasi atau pendapatan, insidentil yang disebabkan oleh beban atau distribusi, insidentil yang disebabkan oleh kegiatan operasional.¹⁰⁸

Penelitian laporan keberlanjutan sebagai adopsi dari konsep *Triple Bottom Line* telah diteliti sebelumnya dapat konteks pembahasa berbeda. Sebagaimana penelitian perusahaan perkebunan di Malaysia yang telah memenuhi persyaratan tanggungjawab

¹⁰⁶ *Teori Dan Teknik Analisis Stakeholder*.

¹⁰⁷ Ibrahim El-Sayed Ebaid, "Nexus between Sustainability Reporting and Corporate Financial Performance: Evidence from an Emerging Market," *International Journal of Law and Management* 65, no. 2 (February 16, 2023): 152–71, <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2022-0073>.

¹⁰⁸ Indah Fajarini Sri Wahyuningrum, Shanty Oktavilia, and Sri Utami, "The Effect of Company Characteristics and Gender Diversity on Disclosures Related to Sustainable Development Goals," *Sustainability* 14, no. 20 (October 16, 2022): 13301, <https://doi.org/10.3390/su142013301>.

sosial menggunakan retorika modern.¹⁰⁹ Spesifik objek penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang melakukan pengungkapan keuangan perusahaan iklim dan kinerja perusahaan sektor energi di India melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Sektor energi merupakan salah satu sektor perusahaan yang memiliki banyak masalah lingkungan seperti perubahan iklim.¹¹⁰

1. pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.

Hasil analisis data penelitian membuktikan secara empiris bahwa kinerja ekonomi pada salah satu aspek *Sustainability Report* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on Assets*. Secara parsial dari hasil uji t untuk kinerja ekonomi dengan nilai koefisien 0.011473 dan nilai probabilitas $0.4396 > 0.05$. Hal ini memberikan informasi bahwa semakin banyak perusahaan mengungkapkan kinerja ekonomi meliputi aspek informasi kinerja keuangan tiga tahun berturut-turut dan informasi keuangan berkelanjutan tidak dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan profitabilitas. Adapun item yang diungkapkan dalam kinerja ekonomi hanya terdiri dari 2 item yaitu pertama informasi laporan keuangan minimal tiga tahun terakhir. Kedua memberikan informasi laporan keberlanjutan dalam tiga tahun berturut-turut. Item pertama informasi laporan keuangan tidak hanya ditulis di *Sustainability Report* tetapi juga dipublikasikan dalam laporan tahunan dan laporan keuangan. sehingga hadirnya item informasi laporan keuangan pada *Sustainability Report* kurang memberikan kontribusi positif, karena informasi ini sudah ada sebelum diterapkannya *Sustainability Report*.¹¹¹

¹⁰⁹ Hajibah Osman and Affiana Kadri, "Compliance and Rhetoric in Sustainability Reports Published by A Malaysian Plantation Company," *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities* 30, no. 4 (December 1, 2022): 1895–1916, <https://doi.org/10.47836/pjssh.30.4.22>.

¹¹⁰ Santi Gopal Maji and Niva Kalita, "Climate Change Financial Disclosure and Firm Performance: Empirical Evidence from Indian Energy Sector Based on TCFD Recommendations," *Society and Business Review* 17, no. 4 (October 20, 2022): 594–612, <https://doi.org/10.1108/SBR-10-2021-0208>.

¹¹¹ Mulpiani, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia."

Alasan lainnya berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menjelaskan berpengaruh positif dan negatif secara signifikan maupun tidak pada kinerja ekonomi juga dapat dipengaruhi oleh hasil kinerja lingkungan. antara kinerja lingkungan memiliki hubungan dengan kinerja ekonomi. biaya yang digunakan pada kinerja lingkungan akan diinformasikan pada kinerja ekonomi. jika perusahaan memiliki tingkat paparan biaya lingkungan yang signifikan, konsekuensinya mengurangi asimetri informasi yang berdampak buruk pada biaya model pada kinerja ekonomi.¹¹²

Hipotesis pertama pada kinerja ekonomi berdasarkan hasil yang sudah diperoleh menyatakan terdapat perbedaan hasil dengan penelitian terdahulu. Sebagaimana penelitian (Winri Mulpiani, 2019) menyatakan dalam hasil penelitian bahwa kinerja ekonomi memberikan pengaruh positif terhadap RoA. Sebelumnya kinerja ekonomi memiliki tujuan untuk menarik investor dengan memberikan informasi aspek ekonomi secara lengkap untuk pengambilan keputusan berinvestasi. Semakin banyak investasi yang masuk memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk melebarkan kegiatan perusahaan. Penelitian terdahulu menggunakan indikator GRI sebagai indikator pengungkapan *Sustainability Report* dengan rincian item yang diungkapkan yaitu nilai ekonomi, pendapatan, biaya operator, kompensasi karyawan, investasi kepada masyarakat, laba, implikasi keuangan, daftar kewajiban, dan bantuan dari pemerintah. Sehingga pihak investor memperoleh informasi lengkap. Dibandingkan dengan penelitian sekarang menggunakan SEOJK sebagai dasar indikator pengungkapan *Sustainability Report* yang terbatas pada informasi kinerja keuangan dan keuangan berkelanjutan.¹¹³

2. Pengaruh pengungkapan kinerja lingkungan dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.

112 Sulaiman A Al-Tuwaijri, Theodore E Christensen, and K.E Hughes, "The Relations among Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Economic Performance: A Simultaneous Equations Approach," *Accounting, Organizations and Society* 29, no. 5–6 (July 2004): 447–71, [https://doi.org/10.1016/S0361-3682\(03\)00032-1](https://doi.org/10.1016/S0361-3682(03)00032-1).

113 Mulpiani, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia."

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pengungkapan kinerja lingkungan pada *Sustainability Report* terhadap profitabilitas memberikan pengaruh negatif secara signifikan. Hasil uji t memperoleh nilai kinerja lingkungan secara parsial dengan nilai koefisien sebesar -0.007722 dan nilai probabilitas $0.0059 < 0.05$. Bertolak belakang dengan hipotesis penelitian yang menyatakan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Alasan mendasar karena kinerja lingkungan merupakan kinerja dengan item pengungkapan terbanyak berjumlah 13 item. Setiap item membutuhkan biaya yang besar seperti item memasukkan biaya lingkungan, penggunaan material ramah lingkungan, jumlah dan upaya pencapaian efisiensi penggunaan energi terbarukan, usaha konservasi keanekaragaman hayati, jumlah dan upaya pengurangan emisi, jumlah dan mekanisme pengelolaan limbah, dan lainnya. Semakin lengkap pencapaian item kinerja lingkungan semakin membutuhkan biaya yang harus dikeluarkan perusahaan.

Temuan hasil pengujian kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan sejalan dengan penelitian terdahulu dengan hasil sama. Sebagaimana penelitian (Eliyana & Subakir, 2020) menjelaskan pelaksanaan program lingkungan untuk pemenuhan point-point pada *Sustainability Report* membutuhkan pembiayaan dalam skala besar dan dapat mengurangi asset suatu perusahaan.¹¹⁴ Penelitian (Nugrahani & Artanto, 2022) juga menyatakan bahwa pengungkapan item pada kinerja lingkungan tidak memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas tetapi sebaliknya mampu mengurangi profitabilitas karena kinerja lingkungan membutuhkan biaya besar untuk pengendaliannya.¹¹⁵

3. Pengaruh pengungkapan kinerja sosial dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.

Hasil analisis data menyatakan pengungkapan kinerja sosial menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas namun tidak signifikan. Hasil uji t menjelaskan secara parsial kinerja sosial memperoleh nilai koefisien sebesar

114 Eliyana and Subakir, "Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan."

115 Tri Siwi Nugrahani and Dwi Ari Artanto, "Sustainability Reporting by Disclosing Economic, Social and Environmental Performance," *Studies in Business and Economics* 17, no. 2 (2022): 216–26, <https://doi.org/10.2478/sbe-2022-0034>.

0.003963 dan nilai probabilitas $0.3276 > 0.05$. Adapun item-item yang diungkapkan pada kinerja sosial secara umum dikelompokkan dua aspek yaitu pertama aspek ketenagakerjaan meliputi kesetaraan kesempatan kerja, tenaga kerja anak, upah minimum regional, lingkungan kerja layak dan pengembangan keahlian karyawan. Sedangkan aspek kedua yaitu masyarakat yang berhubungan dengan dampak operasi perusahaan terhadap masyarakat, pengaduan masyarakat dan tanggungjawab sosial masyarakat.

Sudah menjadi kewajiban setiap perusahaan untuk memberikan layanan dan fasilitas terbaik untuk karyawan seperti kesetaraan gender penerimaan karyawan, gaji sesuai ketentuan yang berlaku, pelatihan dan pendidikan untuk karyawan serta lingkungan yang sehat dan layak. Selain itu tanggungjawab sosial aspek masyarakat sudah menjadi kewajiban setiap perusahaan menerapkan program ini bahkan sebelum diterapkan konsep berkelanjutan. Oleh karena itu kinerja sosial memberikan pengaruh positif namun tidak signifikan. Kinerja sosial dapat meningkatkan pengeluaran secara besar sehingga dampaknya pada profitabilitas.¹¹⁶ Aspek sosial sama halnya dengan aspek lingkungan yang membutuhkan biaya agar programnya dapat dilaksanakan dan dicatat serta dilapor mengenai informasi keuangan pada kinerja ekonomi.

4. Pengaruh pengungkapan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial dalam *Sustainability Report* terhadap Profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *P-Value* $< 0,05$ yang membuktikan secara simultan variabel pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan Energi di Indonesia. Sejalan hasilnya dengan penelitian terdahulu (Rizki & Dani, 2017) memperoleh hasil secara simultan *Sustainability Report* berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Informasi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai bukti perusahaan kepada publik dalam menjalankan tanggungjawab sosial, sebagai pertimbangan investor

¹¹⁶ Mulpiani, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia."

melakukan investasi dan sebagai dasar meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan yang menjalankan tanggungjawab sosial dan lingkungan.¹¹⁷

Hasil analisis data yang dilakukan pada laporan tahunan memberikan informasi Profitabilitas untuk perusahaan PTBA atau PT Bukit Asam Tbk dengan nilai RoA periode 2019 sebesar 15.54%, periode 2020 sebesar 9.92% dan periode 2021 sebesar 21.89%. sedangkan informasi profitabilitas perusahaan WINS atau PT Wintermer Offshore Marine Tbk sebagai kinerja terburuk memiliki nilai RoA periode 2019 sebesar -5.38, periode 2020 sebesar -6.78 dan periode 2021 sebesar 0.09. sejalan dengan hasil penelitian bahwa kinerja ekonomi dan sosial berpengaruh positif namun tidak signifikan dan kinerja lingkungan berpengaruh negatif namun signifikan.

5. Perusahaan yang menghasilkan Profitabilitas yang paling baik dan paling buruk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan energi yang mampu menghasilkan profitabilitas yang baik yaitu PT Bukit Asam Tbk atau PTBA dengan nilai koefisien sebesar 0.115311. PTBA memperoleh presentase RoA periode 2019 sebesar 15.54%, periode 2020 sebesar 9.92% dan periode 2021 sebesar 21.89%. dilihat dari segi pengungkapan laporan keberlanjutan, PTBA mampu memberikan informasi secara lengkap tentang terhadap kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial.

Perusahaan energi yang kurang mampu menghasilkan profitabilitas yang baik adalah PT Wintermas Offshore Marine Tbk atau WINS dengan nilai koefisien 0.082756. perolehan profitabilitas RoA periode 2019 sebesar -5.38%, periode 2020 sebesar 6.78% dan periode 2021 sebesar 0.09%. sejalan dengan hasil hipotesis menyatakan kinerja ekonomi dan sosial berpengaruh positif tidak signifikan dan kinerja lingkungan berpengaruh negatif signifikan. Artinya hadirnya laporan keberlanjutan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas namun tidak signifikan.

117 Bukhori and Sopian, "PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN."

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan memberikan kesimpulan penelitian yang diuraikan pada beberapa point penting untuk dapat diambil dari penelitian ini, yaitu:

1. Hasil pengujian secara parsial pada uji t untuk variabel Kinerja Ekonomi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan energi di Indonesia untuk periode 2019-2021. Kinerja ekonomi memberikan informasi 2 item penting untuk menumbuhkan ketertarikan investor terhadap investasi di perusahaan. Informasi pertama mengenai kinerja keuangan 3 tahun secara konsisten. Semakin banyak dana investasi semakin cepat pula perusahaan mengembangkan kegiatan operasionalnya. Informasi kedua mengenai laporan keuangan berkelanjutan perusahaan secara konsisten 3 tahun berturut-turut sebagai bukti kepada publik atas diterapkan sistem keuangan berkelanjutan, dimana suatu perusahaan tidak hanya mencatat profitabilitas namun juga biaya yang dikeluarkan untuk tanggungjawab lingkungan dan sosial.
2. Hasil pengujian secara parsial pada uji t untuk kinerja lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan energi di Indonesia untuk periode 2019-2021. Kinerja lingkungan merupakan kinerja dengan item pengungkapan terbanyak yang berjumlah 13 item. Setiap item membutuhkan pembiayaan skala besar seperti penggunaan material ramah lingkungan, energi ramah lingkungan, konservasi keanekaragaman hayati, upaya pengurangan emisi dan lainnya yang berhubungan dengan pengendalian lingkungan. maka tidak heran semakin tinggi dan lengkap pelaksanaan kinerja lingkungan dapat memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap biaya yang dikeluarkan.
3. Hasil pengujian secara parsial pada uji T untuk kinerja sosial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan energi di Indonesia untuk periode 2019-2021. Kinerja sosial meliputi aspek sosial ketenagakerjaan dan aspek sosial kemasyarakatan. Semakin bagus aspek sosial karyawan semakin tinggi pula semangat karyawan untuk bekerja. Sebab pada aspek sosial karyawan

memberikan informasi tanpa diskriminasi, gaji pokok UMR, pelatihan, keamanan dan tanpa paksa. Tercapainya aspek sosial karyawan memberikan kesejahteraan karyawan dalam bekerja. Sedangkan aspek sosial masyarakat sebagai tanggungjawab sosial yang mawadahi dan memberdayakan masyarakat setempat. Beberapa item diantaranya kegiatan pengendalian kegiatan, pemberdayaan melalui program sosial dan menerima pengaduan masyarakat tentang dampak negatif yang dirasakan. Semakin tinggi pengungkapan aspek sosial semakin sejahtera masyarakat sekitar sehingga semakin menumbuhkan minat serta kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.

4. Hasil pengujian pada uji F secara simultan untuk *Sustainability Report* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* pada perusahaan energi di Indonesia untuk periode 2019-2021. Kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial secara kesatuan sebagai bukti suatu perusahaan tidak hanya mementingkan profitabilitas namun juga melaksanakan tanggungjawab sosial. sebagai nilai plus perusahaan terhadap pihak kepentingan seperti investor dan masyarakat.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia. Implikasi yang didapatkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Semakin tinggi pengungkapan kinerja ekonomi dan sosial dalam *sustainability report* mempengaruhi tingkat *Return on Assets*. Namun sebaliknya semakin tinggi pengungkapan kinerja lingkungan dalam *sustainability report* mempengaruhi berkurangnya *Return on Assets*.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan penambahan wawasan serta sarana informasi untuk pengambilan keputusan tentang pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan energi di Indonesia.
3. Peneliti mencoba mendefinisikan dan menginterpretasikan tanggungjawab sosial dari sudut akuntansi syariah. Meskipun akuntansi syariah posisiya bukan ditelakkan posisi atau kehadiran atau penerapan tetapi akuntansi syariah meletakkan posisinya atau menyesuaikan dan memberikan pandangan disektor konvensional. Karena



UNIVERSITAS ISLAM
SUMATERA UTARA
JALAN SYARIAH SAMPURAN
14121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunha Jambi

Statistik dan UIN Sunha Jambi

akuntansi yang meletakkan posisi maka sebisa mungkin memberikan pandangan akuntansi syariah dari sudut pandang perusahaan yang notabennya bukan menggunakan prinsip syariah atau pelaporan berbasis syariah. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan masukkan serta referensi bagi perusahaan untuk dapat memberikan pandangan tanggungjawab sosial dan lingkungan dari sudut pandang akuntansi.

C. Saran

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai gambaran umum penelitian lain untuk mengembangkan maupun memberikan saran perbaikan seperlunya. Hasil penelitian memberikan beberapa informasi penting hingga penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para investor dan konsumen untuk memperhatikan tanggungjawab sosial perusahaan untuk pengambilan keputusan berinvestasi dan membeli produk perusahaan melalui *sustainability report* sebagai kepedulian dan tanggungjawab sosial terhadap lingkungan sosial.
2. Variabel yang tidak terbukti pada penelitian ini sebaiknya pada penelitian yang akan datang dapat digunakan dari sudut pandang lain dari variabel tersebut, dengan harapan dapat dijadikan gambaran umum variabel yang digunakan. Sebagaimana variabel lingkungan dapat dilihat dari sudut pandang jumlah item yang diungkapkan dan besaran biaya yang dikeluarkan berbanding dengan keuntungan.
3. Bagi penelitian dapat digunakan sebagai penelitian berkelanjutan dalam topik yang sama dengan uraian pembahasan yang beragam seperti menggunakan indikator SEOJK ataupun GRI. Selain itu juga menggunakan variabel liabilitas, likuiditas, variabel intervening dan variabel moderasi.



Hak Cipta: ...
1. Dilarang menjiplak atau menyalin dengan cara apapun...
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Quran Dan Terjemahan*. Cetakan Ke 12. Banten: Forum Pelayan Al-Quran (Yayasan Pelayan Al-Quran Mulia), 2018.
- Al-Quran Dan Terjemahan Dilengkapi Tajwid Warna*. Jakarta: Penerbit Sahifa, 2014.
- Aldila Septiana M.Pd. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Jawa Timur: Duta Media Publishing, 2019.
- Dyastari, Letizia. "Dampak Lingkungan Galian Tambang Batubara Pt. Kaltim Prima Coal Bagi Kesehatan Masyarakat Di Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur" 6 (2017): 553–66.
- Erwin B. Karnadi. *Panduan Eviews Untuk Ekonometrika Dasar*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.
- Francis Hutabarat. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Penerbit Desanta Muliavisitama, 2020.
- Hery SE. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo Gramedia Widiasarana, 2015.
- Imam Ghozali. *Design Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Untuk Akuntansi, Bisnis Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Banten: Yoga Pratama, 2016.
- Imam Ghozali and Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika (Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10)* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017)
- John Elkington. *Cannibals With Forks The Triple Bottom Line Of 21st Century Business*. United Kingdom: Capstone Publishing Limited, 1997.
- Nachrowi Djalal Nachrowi & Hardius Usman, *Pendekatan Populer Dan Praktis Ekonometrika Untuk Analisis Ekonomi Dan Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006).
- Nuryanto dkk. *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi: Eviews for Basic Econometric Analysis: Application and Interpretation*. Magelang: Unimma Press, 2018.
- Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmawati Sukamulja. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi, 2019.
- Sukoharsono, Eko Ganis. "Sustaining A Sustainability Report By Modifying Triple Bottom Line To Pentaple Bottom Line: An Imaginary Research Dialogue," 2019.
- Sustainable Business Network. *Enterprise3 Your Business and the Triple Bottom Line Economic, Environmental, Social Performance*. Ponsonby, Auckland: ministry of environment, 2003. www.sustainable.org.nz.

Jurnal

- "A Sustainability Disclosure Index Using Corporate Sustainability Reports." *Journal of Sustainability Research* 2, no. 2 (2020). <https://doi.org/10.20900/jsr20200020>.

- Aditya, Maria, and Imelda Sinaga. "Penentuan Pengungkapan Sustainability Report Dengan GRI Standar Pada Sektor Non Keuangan." *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi* 13, no. 1 (February 9, 2021): 23–35. <https://doi.org/10.47768/gema.v13i1.225>.
- Aditya, Maria, and Imelda Sinaga. "Penentuan Pengungkapan Sustainability Report Dengan GRI Standar Pada Sektor Non Keuangan." *GEMA : Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi* 13, no. 1 (February 9, 2021): 23–35. <https://doi.org/10.47768/gema.v13i1.225>.
- Al-Tuwaijri, Sulaiman A, Theodore E Christensen, and K.E Hughes. "The Relations among Environmental Disclosure, Environmental Performance, and Economic Performance: A Simultaneous Equations Approach." *Accounting, Organizations and Society* 29, no. 5–6 (July 2004): 447–71. [https://doi.org/10.1016/S0361-3682\(03\)00032-1](https://doi.org/10.1016/S0361-3682(03)00032-1).
- Apriwandi. "Implementation of GRI Standards in the Sustainability Reports of Plantation Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)." *JFBA: Journal of Financial and Behavioural Accounting* 2, no. 2 (September 15, 2022): 26–39. <https://doi.org/10.33830/jfba.v2i2.4143.2022>.
- Audrey, Levina, and Synthia Madya Kusumawati. "Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kemungkinan Terjadinya Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2017." *Ultima Management : Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 1 (January 15, 2020): 55–76. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v11i1.1315>.
- Bosi, Mathew Kevin, Nelson Lajuni, Avnner Chardles Wellfren, and Thien Sang Lim. "Sustainability Reporting through Environmental, Social, and Governance: A Bibliometric Review." *Sustainability* 14, no. 19 (September 24, 2022): 12071. <https://doi.org/10.3390/su141912071>.
- Bukhori, Mochamad Rizki Triansyah, and Dani Sopian. "PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP KINERJA KEUANGAN" 2, no. 1 (2017).
- Dewi, Intan, and Pipit Pitriasari. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report." *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)* 11, no. 1 (February 1, 2019): 33–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i1.13>.
- Ebaid, Ibrahim El-Sayed. "Nexus between Sustainability Reporting and Corporate Financial Performance: Evidence from an Emerging Market." *International Journal of Law and Management* 65, no. 2 (February 16, 2023): 152–71. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2022-0073>.
- Eliyana and Subakir. "Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Return on Assets (ROA) Perusahaan Manufaktur Bidang Pertambangan." *Majalah Ekonomi* 25, no. 1 (June 19, 2020): 67–74. <https://doi.org/10.36456/majeko.vol25.no1.a2453>.
- Eriyanti, Yuyun. "The Effect Of Disclosure Of Sustainability Reporting Based On Gri Standards On Company Performance (Study On Non-Financial Companies Listed On The Sri-Kehati Index 2017-2019)." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 9, no. 1 (February 28, 2022): 145–54. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i1.10272>.

Fauzi, Derry Ridwan. "Disclosure of Sustainability Report on Financial Performance." *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)* 5, no. 1 (April 24, 2021): 53–63. <https://doi.org/10.36555/jasa.v5i1.1488>.

Hourneaux Jr, Flavio, Marcelo Luiz da Silva Gabriel, and Dolores Amalia Gallardo-Vázquez. "Triple Bottom Line and Sustainable Performance Measurement in Industrial Companies." *Revista de Gestão* 25, no. 4 (October 9, 2018): 413–29. <https://doi.org/10.1108/REGE-04-2018-0065>.

Kaur, Parampreet, Jill Stoltzfus, and Vikas Yellapu. "Descriptive Statistics." *International Journal of Academic Medicine* 4, no. 1 (2018): 60. https://doi.org/10.4103/IJAM.IJAM_7_18.

Kealy, Tony. "Triple Bottom Line Sustainability Reporting: How to Make It More Tangible." *American Journal of Management* Vol. 19(5) (2019): 107–40.

Kelly, Matthew C., and René H. Germain. "Applying Theory of Constraints to Timber Harvesting: A Case Study from the Northeast USA." *Croatian Journal of Forest Engineering* 41, no. 1 (January 31, 2020): 59–69. <https://doi.org/10.5552/crojfe.2020.534>.

Loviscek, Vittoria. "Triple Bottom Line toward a Holistic Framework for Sustainability: A Systematic Review." *Revista de Administração Contemporânea* 25, no. 3 (2021): e200017. <https://doi.org/10.1590/1982-7849rac2021200017.en>.

Maji, Santi Gopal, and Niva Kalita. "Climate Change Financial Disclosure and Firm Performance: Empirical Evidence from Indian Energy Sector Based on TCFD Recommendations." *Society and Business Review* 17, no. 4 (October 20, 2022): 594–612. <https://doi.org/10.1108/SBR-10-2021-0208>.

Manisa, Dea Eka, and F. Defung. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *FORUM EKONOMI* 19, no. 2 (January 10, 2018): 174. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i2.2124>.

Miklosik, Andrej, and Nina Evans. "Environmental Sustainability Disclosures in Annual Reports of Mining Companies Listed on the Australian Stock Exchange (ASX)." *Heliyon* 7, no. 7 (July 2021): e07505. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07505>.

Mulpiani, Winri. "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia." *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (December 13, 2019): 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>.

Ngu, Sie Bing, and Azlan Amran. "Materiality Disclosure in Sustainability Reporting: Evidence from Malaysia." *Asian Journal of Business and Accounting* 14, no. 1 (June 29, 2021): 225–52. <https://doi.org/10.22452/ajba.vol14no1.9>.

Nugrahani, Tri Siwi, and Dwi Ari Artanto. "Sustainability Reporting by Disclosing Economic, Social and Environmental Performance." *Studies in Business and Economics* 17, no. 2 (2022): 216–26. <https://doi.org/10.2478/sbe-2022-0034>.

Nugrahani, Tri Siwi, Khoirinida Isnaini Atiqoh, and Imanda Firmantyas Putri Pertiwi. "The Effect Of Industry Type, Government Pressure, And Company Size To Disclosure Of Sustainability Report." *Journal of Business and Management Review* 3, no. 1 (January 28, 2022): 045–056. <https://doi.org/10.47153/jbmr31.3092022>.

Osman, Hajibah, and Affiana Kadri. "Compliance and Rhetoric in Sustainability Reports Published by A Malaysian Plantation Company." *Pertanika Journal of Social*

Sciences and Humanities 30, no. 4 (December 1, 2022): 1895–1916. <https://doi.org/10.47836/pjssh.30.4.22>.

Pratama, Aji. “Penegakan Hukum terhadap Pencemaran Lingkungan Limbah Industri di Perairan Karawang, Jawa Barat.” *Journal of Multidisciplinary Studies* 11 (n.d.).

Privika, Hafindatama Akbar, Bunga Maharani, and Ririn Irmadariyani. “The Effect Of Profitability, Leverage, Company Size And Industry Type On Sustainability Report Assurance.” *JURNAL AKUNTANSI UNIVERSITAS JEMBER* 19, no. 1 (August 17, 2021): 1. <https://doi.org/10.19184/jauj.v19i1.21937>.

Renwi Noviantini. “Pengaruh Sustainability Report dan Foreign Investment Terhadap Financial Performance.” *SKETSA BISNIS* 6, no. 1 (August 29, 2019): 43–58. <https://doi.org/10.35891/jsb.v6i1.1581>.

Sri Wahjuni Latifah & Muhamad Budi Luhur. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis FE UNS* Vol. 17. No. 1, (2017): 13–18.

Suwandi, Monica, and Sansaloni Butar Butar. “Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Pasar.” *Jurnal Akuntansi Bisnis* 17, no. 1 (October 23, 2019): 22. <https://doi.org/10.24167/jab.v17i1.2284>.

Thayaraj, M. S., and W. V. A. D. Karunarathne. “The Impact of Sustainability Reporting on Firms’ Financial Performance.” *Journal of Business and Technology* 5, no. 2 (August 11, 2021): 51. <https://doi.org/10.4038/jbt.v5i2.33>.

Tiscini, Riccardo, Laura Martiniello, and Rosa Lombardi. “Circular Economy and Environmental Disclosure in Sustainability Reports: Empirical Evidence in Cosmetic Companies.” *Business Strategy and the Environment* 31, no. 3 (March 2022): 892–907. <https://doi.org/10.1002/bse.2924>.

Trihatmoko, Huda, Sri Ningsih, and Muhammad Raihan Mubaraq. “Standalone Report, Assurance Report, GRI Reporting Framework dan Kualitas Pengungkapan Sustainability Report.” *Keberlanjutan : Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi* 5, no. 2 (December 14, 2020): 142. <https://doi.org/10.32493/keberlanjutan.v5i2.y2020.p142-156>.

Wahyudi, Sely Megawati. “The Effect of Corporate Governance and Company Characteristics on Disclosure of Sustainability Report Companies.” *European Journal of Business and Management Research* 6, no. 4 (July 9, 2021): 94–99. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2021.6.4.929>.

Wahyuningrum, Indah Fajarini Sri, Shanty Oktavilia, and Sri Utami. “The Effect of Company Characteristics and Gender Diversity on Disclosures Related to Sustainable Development Goals.” *Sustainability* 14, no. 20 (October 16, 2022): 13301. <https://doi.org/10.3390/su142013301>.

Dokumen

GRI GSSB. “GRI 2: General Disclosures 2021.” Global Reporting Initiative, 2021. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>.

———. “GRI 101: Foundation 2016.” Global Reporting Initiative, 2016. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>.

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunter Jember.
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunter Jember.

_____. “GRI 201: Economic Performance 2016.” Global Reporting Initiative, 2016. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>.

_____. “GRI 414: Supplier Social Assessment 2016.” Global Reporting Initiative, 2016. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>.

_____. “GRI Standards Glossary 2020.” Global Reporting Initiative, 2020. <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>.

OJK. “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51 /POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Bekerlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, Dan Perusahaan Publik.” Otoritas Jasa Keuangan, 2017. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/peraturan-ojk/Documents/SAL%20Lampiran%20II%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf>.

_____. “Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.” Otoritas Jasa Keuangan, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Bentuk-dan-Isi-Laporan-Tahunan--Emiten-atau-Perusahaan-Publik/SEOJK%20-%202016%20-%202021.pdf>.

Laporan

Adro Team. “Annual Report: Advancing Growth Through Empowerment and Synergy.” Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2019.

_____. “Annual Report: Shaping a Sustainable Future Through Diversification.” Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2020.

_____. “Annual Report: Shaping a Sustainable Future Through Diversification.” Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2021.

_____. “Sustainability Report: A Reliable Partner For Sustainability.” Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2020.

_____. “Sustainability Report: Advancing Sustainable Development Through Empowerment and Synergy.” Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2019.

_____. “Sustainability Report: Creating a Sustainable Future Through Responsible Action.” Jakarta: PT Adaro Energy Indonesia Tbk, 2021.

AKR Team. “Annual Report : Developing Sustainable Value to Grow With Nation.” Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2021.

_____. “Annual Report: Reinforcing Competitiveness Managing Sustainability.” Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2019.

_____. “Annual Report: Remaining Focused in Challenging Times.” Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2020.

_____. “Sustainability Report: Paving The Way for Sustainable Future.” Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2021.

_____. “Sustainability Report : Setting the Roadmap of Sustainability Awareness.” Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2020.

_____. "Sustainability Report: Striving Toward Sustainability." Jakarta Barat: PT AKR Corporindo Tbk, 2019.

Bumi Team. "Annual Report: Capitalizing on Our Strengths." Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2020.

_____. "Annual Report: Rebounding Stronger." Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2021.

_____. "Annual Report: Staying Optimistic and Focused." Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2019.

_____. "Sustainability Report: Building Resiliency Amid Uncertainty to Maintain Sustainability." Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2020.

_____. "Sustainability Report: Enhancing Commitment to Advancing Sustainability." Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2019.

_____. "Sustainability Report: Improving Sustainability Performance as a Global Energy Driver Company." Jakarta: PT Bumi Resources Tbk, 2021.

Dewa Team. "Annual Report: Ensuring Growth Ahead." Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2019.

_____. "Annual Report Roadmap to Advance Growth Ahead." Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2021.

_____. "Annual Report: Strengthening Fundamentals for Resiliency." Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2020.

_____. "Sustainability Report: Commitment to Enhance Environmental, Social and Governance Performance to Create Sustainable Added Value." Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2021.

_____. "Sustainability Report: Ensuring Sustainable Growth Ahead." Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2019.

_____. "Sustainability Report: Positive Contribution to Maintain Sustainability." Jakarta: PT Darma Henwa Tbk, 2020.

Elsa Team. "Annual Report: Journey to Bring National Capacity." Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2019. www.elnusa.co.id.

_____. "Annual Report: Resilience to Be Excellence." Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2020. www.elnusa.co.id.

_____. "Annual Report: Unite Towards Excellence." Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2021. www.elnusa.co.id.

_____. "Sustainability Report: Resilience to Be Excellence." Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2020. www.elnusa.co.id.

_____. "Sustainability Report: Sustainable Efforts for National Capacity." Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2019. www.elnusa.co.id.

_____. "Sustainability Report: Unite Towards Excellence." Jakarta: PT Elnusa Tbk, 2021. www.elnusa.co.id.

Indy Team. "Annual Report: Progressing Towards Sustainability." Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2021. www.indikaenergy.co.id.

Indy team. "Annual Report: Strength in Diversity." Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2019. www.indikaenergy.co.id.

Indy Team. "Annual Report: Tomorrow Redefined." Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2020. www.indikaenergy.co.id.

_____. "Sustainability Report: Progressing Towards Sustainability." Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2021. www.indikaenergy.co.id.

_____. "Sustainability Report: Reaffirming Our Commitment to Sustainability." Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2020. www.indikaenergy.co.id.

_____. "Sustainability Report: Strengthening Sustainability Actions." Jakarta: PT Indika Energy Tbk, 2019. www.indikaenergy.co.id.

Itmg Team. "Annual Report: Championing Change for Challenging Timer." Jakarta: PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2019. www.itmg.co.id.

_____. "Annual Report: Resilience Through Volatility." Jakarta: PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2020. www.itmg.co.id.

_____. "Annual Report: Riding the Momentum." Jakarta: PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2021. www.itmg.co.id.

_____. "Sustainability Report: Change at The Heart of Sustainability." PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2019. www.itmg.co.id.

_____. "Sustainability Report: Nurturing Value Towards Sustainability." Jakarta: PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2020. www.itmg.co.id.

_____. "Sustainability Report: Shaping Our Share Future." Jakarta: PT Indo Tambangraya Megah Tbk, 2021. www.itmg.co.id.

Mbss Team. "Annual Report: Back to Basics." Jakarta: PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, 2019. www.mbss.co.id.

_____. "Annual Report: Evolving Stronger." Jakarta: PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, 2021. www.mbss.co.id.

_____. "Annual Report: Managing Adversity." Jakarta: PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, 2020. www.mbss.co.id.

_____. "Sustainability Report: 25 Years Together for Growth." Jakarta: PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, 2019. www.mbss.co.id.

_____. "Sustainability Report: Evolving Stronger for a Better Tomorrow." Jakarta: PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, 2021. www.mbss.co.id.

_____. "Sustainability Report: Solidifying Strengths to Manage Adversities." Jakarta: PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk, 2020. www.mbss.co.id.

Medc Team. "Annual Report: 40 Years Young." Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2019. www.medcoenergi.com.

_____. "Annual Report: Building Our Future Sustainable Energy and Natural Resources." Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2021. www.medcoenergi.com.

_____. "Annual Report: Weathering the Strom." Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2020. www.medcoenergi.com.

_____. "Sustainability Report: 40 Years Young." Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2019. www.medcoenergi.com.

_____. "Sustainability Report: Building Our Future Sustainable Energy and Natural Resources." Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2021. www.medcoenergi.com.

_____. "Sustainability Report: Weathering the Strom." Jakarta: PT Medco Energi Internasional Tbk, 2020. www.medcoenergi.com.

Myoh Team. "Annual Report: Securing Business Value by Strengthening Competitiveness." Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2020. www.samindoresources.com.

_____. "Annual Report: Developing Business Through Synergy and Innovation." Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2019. www.samindoresources.com.

_____. "Annual Report: Retaining Excellence Amid Challenges." Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2021. www.samindoresources.com.

_____. "Sustainability Report: A Year of Sustainable Operations." Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2021. www.samindoresources.com.

_____. "Sustainability Report: Ensuring Performance Towards Sustainable Future." Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2019. www.samindoresources.com.

_____. "Sustainable Operations to Overcome Uncertainty." Jakarta Selatan: PT Samindo Resources Tbk, 2020. www.samindoresources.com.

Pgas Team. "Annual Report: Answering the Challenges." Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2020. www.pgn.co.id.

_____. "Annual Report: Greater Collaboration Stronger Synergy." Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2021. www.pgn.co.id.

_____. "Annual Report: Open to the World." Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2019. www.pgn.co.id.

_____. "Sustainability Report: Answering the Challenges." Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2020. www.pgn.co.id.

_____. "Sustainability Report: Greater Collaboration Stronger Synergy." Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2021. www.pgn.co.id.

_____. "Sustainability Report: Open to a Sustainable World." Jakarta Barat: PT Perusahaan Gas Negara Tbk, 2019. www.pgn.co.id.

PSSI Team. "Annual Report & Sustainability Report: Accelerating the Growth." Jakarta: PT Pelita Samudera Shipping Tbk, 2019. www.ptpss.co.id.

_____. "Annual Report & Sustainability Report: Raising the Bar High in a Milestone Year." Jakarta: PT Pelita Samudera Shipping Tbk, 2021. www.ptpss.co.id.

_____. "Annual Report & Sustainability Report: Resilient Through Business Diversification." Jakarta: PT Pelita Samudera Shipping Tbk, 2020. www.ptpss.co.id.

PTBA Team. "Annual Report: Improve Productivity to Reinforcing Competitiveness." Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, 2020. www.ptba.co.id.

_____. "Annual Report: Optimizing Potential to Conquer Challenges." Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, n.d. www.ptba.co.id.

_____. "Annual Report: Resilience and Sustainability." Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, 2021. www.ptba.co.id.

_____. "Sustainability Report: A New Hope for Chains of Sustainability Values." Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, 2021. www.ptba.co.id.

_____. "Sustainability Report: Leveraging Sustainable Shared Value Creation." Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, 2020. www.ptba.co.id.

_____. "Sustainability Report: Strengthen the Value of Sustainability." Sumatera Selatan: PT Bukit Asam Tbk, 2019. www.ptba.co.id.

PTRO Team. "Annual Report: Diversification and Sustainability." Tangerang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2021. www.petrosea.com.

_____. "Annual Report: Manifesting Resilience." Tangerang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2020. www.petrosea.com.

_____. "Annual Report: Transforming for Sustainable Future." Tangerang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2019. www.petrosea.com.

_____. "Sustainability Report: Creating a Sustainable Future." Tangerang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2019. www.petrosea.com.

_____. "Sustainability Report: Diversification and Sustainability." Tangerang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2021. www.petrosea.com.

_____. "Sustainability Report: Manifesting Resilience." Tangerang Selatan: PT Petrosea Tbk, 2020. www.petrosea.com.

Wins Team. "Annual Report: 50 Wintermar Celebrating Five Decade of Innovation and Transformation." Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2020. www.wintermar.com.

_____. "Annual Report: Entering a New Era." Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2021. www.wintermar.com.

_____. "Sustainability Report: Building Sustainability Because We Believe." Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2019.

_____. "Sustainability Report: Five Decades of Sustainability Working Towards a Better Future." Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2020. www.wintermar.com.

_____. "Sustainability Report: Towards a Better World." Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2021. www.wintermar.com.

WinsTeam. "Annual Report: Building Strength Through Challenges." Jakarta Barat: PT Wintermar Offshore Marine Tbk, 2019. www.wintermar.com.

Website

Earthworks. "Environmental Impacts of Gold Mining - Earthworks," 2022. <https://earthworks.org/issues/environmental-impacts-of-gold-mining/>.

"GRI - Mission & History." Accessed December 26, 2022. <https://www.globalreporting.org/about-gri/mission-history/>.

IDX. "IDX Industrial Classification Perusahaan Tercatat Di Bursa Efek Indonesia." *Indonesia Stock Exchange*, 2019. https://gopublic.idx.co.id/media/1401/daftar-sektor_web-go-public_id.pdf.

_____. "IDX Statistics 2021." Jakarta: Bursa Efek Indonesia, 2021. https://www.idx.co.id/media/10776/idx_annually-statistic_2021.pdf.

_____. "Saham." Accessed April 4, 2023. <https://www.idx.co.id/id/produk/saham>.

"Kerusakan Lingkungan Di Tambang Akibat Kontrak Jangka Pendek," 2019. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190723140321-17-86904/kerusakan-lingkungan-di-tambang-akibat-kontrak-jangka-pendek>.

Restu Diantina Putri. "11 Perusahaan Perusak Lingkungan Rugikan Negara Rp18 Triliun," 2019. <https://tirto.id/11-perusahaan-perusak-lingkungan-rugikan-negara-rp18-triliun-dgZ6>.

sdgs2030indonesia. "Tujuan SDG," 2017. <https://www.sdgs2030indonesia.org/page/1-tujuan-sdg>.

Thomas A. Lorenzen & Elizabeth B. Dawson. "Top ESG, Environmental Issues for Business in 2022," 2022. <https://news.bloomberglaw.com/environment-and-energy/top-esg-environmental-issues-for-business-in-2022>.

Tom Theis & Jonathan Tomkin. *Sustainability: A Comprehensive Foundation*. United State: OpenStax CNX, 2018. <https://archive.org/details/cnx-org-col11325/page/n11/mode/2up>.

United Nations. *Transforming Our World: The 2030 Agenda For Sustainable Development*. New York: United Nations, 2015. <https://sustainabledevelopment.un.org/content/documents/21252030%20Agenda%20for%20Sustainable%20Development%20web.pdf>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

LAMPIRAN

Tabel 4.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	KE	KL	KS	RoA
Mean	0.755556	0.844444	0.886420	0.040469
Median	1.000000	0.923077	0.888889	0.030000
Maximum	1.000000	1.000000	1.000000	0.290000
Minimum	0.000000	0.461538	0.555556	-0.098400
Std. Dev.	0.313017	0.176244	0.130803	0.069133
Skewness	-0.885235	-1.130524	-0.802090	1.382113
Kurtosis	2.757121	3.115567	2.417545	6.119791
Jarque-Bera	5.987914	9.610679	5.461212	32.57632
Probability	0.050089	0.008186	0.065180	0.000000
Sum	34.00000	38.00000	39.88889	1.821100
Sum Sq. Dev.	4.311111	1.366732	0.752812	0.210294
Observations	45	45	45	45

Tabel 4.2
Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/31/23 Time: 12:10				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 45				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.030994	0.075063	0.412908	0.6818
KE (X1)	-0.002415	0.035995	-0.067080	0.9468
KL (X2)	-0.021696	0.079532	-0.272791	0.7864
KS (X3)	0.033415	0.110155	0.303348	0.7632
Root MSE	0.068275	R-squared		0.002506
Mean dependent var	0.040469	Adjusted R-squared		-0.070481
S.D. dependent var	0.069133	S.E. of regression		0.071528
Akaike info criterion	-2.352765	Sum squared resid		0.209767
Schwarz criterion	-2.192173	Log likelihood		56.93721
Hannan-Quinn criter.	-2.292898	F-statistic		0.034334
Durbin-Watson stat	1.137193	Prob(F-statistic)		0.991339

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Tabel 4.3

Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 03/08/23 Time: 19:08				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 45				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034808	0.011433	3.044424	0.0052
KE	0.011473	0.014625	0.784463	0.4396
KL	-0.007722	0.002585	-2.987146	0.0059
KS	0.003963	0.003975	0.996930	0.3276
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
Root MSE	0.037697	R-squared	0.958666	
Mean dependent var	0.136757	Adjusted R-squared	0.932642	
S.D. dependent var	0.209818	S.E. of regression	0.048666	
Sum squared resid	0.063946	F-statistic	36.83658	
Durbin-Watson stat	2.907857	Prob(F-statistic)	0.000000	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.657515	Mean dependent var	0.040469	
Sum squared resid	0.072023	Durbin-Watson stat	3.273220	

Tabel 4.4

Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET			
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)			
Date: 03/31/23 Time: 12:10			
Sample: 2019 2021			
Periods included: 3			
Cross-sections included: 15			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Total panel (balanced) observations: 45

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.019706	0.074471	0.264609	0.7926
KE (X1)	0.018367	0.035108	0.523158	0.6037
KL (X2)	-0.006440	0.076046	-	0.9329
KS (X3)	0.013903	0.099831	0.139268	0.8899
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random				0.056459
Idiosyncratic random				0.051359
Weighted Statistics				
Root MSE	0.047560	R-squared		0.009324
Mean dependent var	0.018817	Adjusted R-squared		-
S.D. dependent var	0.048323	S.E. of regression		0.049826
Sum squared resid	0.101788	F-statistic		0.128626
Durbin-Watson stat	2.298944	Prob(F-statistic)		0.942565
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.005883	Mean dependent var		0.040469
Sum squared resid	0.211531	Durbin-Watson stat		1.106242

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	11.075049	(14,27)	0.0000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
 Equation: Untitled
 Test cross-section random effects

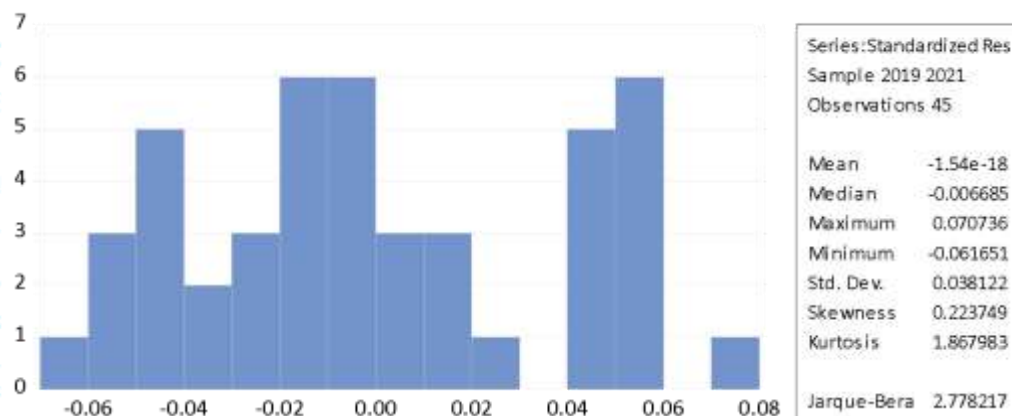
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.589051	3	0.8989

Tabel 4.7
Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
 Null hypotheses: No effects
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	10.17463 (0.0014)	0.653312 (0.4189)	10.82794 (0.0010)

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Hak Cipta Dilarang Dimanfaatkan Tanpa Izin
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntra Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntra Jambi

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas

	KE	KL	KS
KE	1	0.008098519255754766	0.2316294554296676
KL	0.008098519255754766	1	0.6233477344753796
KS	0.2316294554296676	0.6233477344753796	1

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 03/08/23 Time: 19:13				
Sample: 2019 2021				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 45				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.028878	0.005868	4.921207	0.0000
KE	-0.003415	0.006182	-0.552350	0.5853
KL	-0.002695	0.005457	-0.493912	0.6254
KS	0.001123	0.005694	0.197200	0.8451
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
Root MSE	0.015909	R-squared	0.781437	
Mean dependent var	0.030974	Adjusted R-squared	0.643823	
S.D. dependent var	0.022167	S.E. of regression	0.020539	
Sum squared resid	0.011390	F-statistic	5.678479	
Durbin-Watson stat	2.658406	Prob(F-statistic)	0.000035	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.654521	Mean dependent var	0.025017	
Sum squared resid	0.015153	Durbin-Watson stat	1.983981	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
Root MSE	0.037697	R-squared	0.958666
Mean dependent var	0.136757	Adjusted R-squared	0.932642
S.D. dependent var	0.209818	S.E. of regression	0.048666
Sum squared resid	0.063946	F-statistic	36.83658
Durbin-Watson stat	2.907857	Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel 4.12
Hasil Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
Root MSE	0.037697	R-squared	0.958666
Mean dependent var	0.136757	Adjusted R-squared	0.932642
S.D. dependent var	0.209818	S.E. of regression	0.048666
Sum squared resid	0.063946	F-statistic	36.83658
Durbin-Watson stat	2.907857	Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel 4.13
Hasil Uji F

Weighted Statistics			
Root MSE	0.037697	R-squared	0.958666
Mean dependent var	0.136757	Adjusted R-squared	0.932642
S.D. dependent var	0.209818	S.E. of regression	0.048666
Sum squared resid	0.063946	F-statistic	36.83658
Durbin-Watson stat	2.907857	Prob(F-statistic)	0.000000

Tabel 4.14
Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.034808	0.011433	3.044424	0.0052
KE	0.011473	0.014625	0.784463	0.4396
KL	-0.007722	0.002585	-2.987146	0.0059
KS	0.003963	0.003975	0.996930	0.3276

Tabel 4.15
ROA yang paling baik dan paling buruk

Dependent Variable: RETURN_ON_ASSET?			
Method: Pooled EGLS (Cross-section weights)			
Date: 03/31/23 Time: 11:59			
Sample: 1 3			
Included observations: 3			
Cross-sections included: 15			
Total pool (balanced) observations: 45			
Linear estimation after one-step weighting matrix			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic
C	0.034808	0.011433	3.044424
KE?	0.011473	0.014625	0.784463
KL?	-0.007722	0.002585	-2.987146
KS?	0.003963	0.003975	0.996930
Fixed Effects (Cross)			
ADRO--C	0.032404		
AKRA--C	0.004668		
BUMI--C	-0.054777		
DEWA--C	-0.034370		
ELSA--C	-0.007675		
INDY--C	-0.029478		
ITMG--C	0.110416		
MBSS--C	-0.040855		
MEDC--C	-0.020324		
MYOH--C	-0.029229		
PGAS--C	-0.036440		
PSSI--C	0.056034		
PTBA--C	0.115311		
PTRO--C	0.017070		
WINS--C	-0.082756		
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
Root MSE	0.037697	R-squared	
Mean dependent var	0.136757	Adjusted R-squared	
S.D. dependent var	0.209818	S.E. of regression	
Sum squared resid	0.063946	F-statistic	
Durbin-Watson stat	2.907857	Prob(F-statistic)	
Unweighted Statistics			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

R-squared	0.657515	Mean dependent var
Sum squared resid	0.072023	Durbin-Watson stat

Indikator Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Isi Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017		
No	Kode	Keterangan
A	Strategi Keberlanjutan	
1	A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan
B	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan	
2	B.1	Informasi kegiatan ekonomi perusahaan secara berkelanjutan
3	B.2	Informasi pengendalian lingkungan secara berkelanjutan
4	B.3	Informasi tanggungjawab sosial secara berkelanjutan
C	Profil Perusahaan	
5	C.1	Visi, misi dan nilai keberlanjutan
6	C.2	Alamat perusahaan
7	C.3	Skala perusahaan
8	C.4	Produk, layanan dan kegiatan usaha
9	C.5	Keanggotaan pada asosiasi
10	C.6	Perubahan organisasi
D	Penjelasan Direksi	
11	D.1	Kebijakan, penerapan dan strategi pencapaian target
E	Tata Kelola Keberlanjutan	
12	E.1	Penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan
13	E.2	Pengembangankompetensi terkait keuangan berkelanjutan
14	E.3	Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan
15	E.4	Hubungan dengan pemangku kepentingan
16	E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan
F	Kinerja Keberlanjutan	
17	F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan
	Kinerja Ekonomi:	
18	F.2	Informasi kinerja keuangan
19	F.3	Informasi kinerja keuangan berkelanjutan
	Kinerja Lingkungan:	
	Aspek Umum	
20	F.4	Biaya lingkungan hidup
	Aspek Material	
21	F.5	Penggunaan material ramah lingkungan

2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	Aspek Energi	
22	F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan
23	F.7	Upaya dan pencapaian penggunaan energi terbarukan
	Aspek Air	
24	F.8	Penggunaan air
	Aspek Keanekaragaman Hayati	
25	F.9	Dampak wilayah operasional yang berada di daerah
26	F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati
	Aspek Emisi	
27	F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan
28	F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi
	Aspek Limbah dan Efluen	
29	F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan
30	F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen
31	F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada)
	Aspek Pengaduan Lingkungan	
32	F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan yang diterima
	Kinerja Sosial:	
33	F.17	Komitmen memberikan layanan setara pada konsumen
	Aspek Ketenagakerjaan	
34	F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja
35	F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa
36	F.20	Upah minimum regional
37	F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman
38	F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
	Aspek Masyarakat	
39	F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar
40	F.24	Pengaduan masyarakat
41	F.25	Kegiatan tanggungjawab sosial lingkungan
	Tanggungjawab produk/jasa	
42	F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa berkelanjutan
43	F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya
44	F.28	Dampak produk/jasa
45	F.29	Jumlah produk yang ditarik Kembali
46	F.30	Survei kepuasan pelanggan
G	Lain-lain	
47	G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada
48	G.2	Pernyataan direksi dan komisaris laporan keberlanjutan
49	G.3	Lembar umpan balik
50	G.4	Tanggapan umpan balik laporan tahun sebelumnya

Perusahaan Energi menerbitkan *Sustainability Report* dan *Annual Report*

Kode	Nama Perusahaan Energi	AR 2019	AR 2020	AR 2021	SR 2019	SR 2020	SR 2021
AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk						
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	ok	ok	ok			ok
ARII	Atlas Resources Tbk.	ok	ok	ok			
ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	ok	ok	ok			ok
BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	ok	ok	ok			
BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	ok	ok	ok			ok
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	ok	ok	ok			ok
BUMI	Bumi Resources Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
BYAN	Bayan Resources Tbk.	ok	ok	ok			ok
CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb						
CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb						
DEWA	Darma Henwa Tbk	ok	ok	ok	ok	ok	ok
DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	ok	ok	ok		ok	ok
DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	ok	ok	ok	ok	ok	
ELSA	Elnusa Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	ok	ok	ok		ok	ok
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	ok	ok	ok			ok
GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	ok	ok	ok			ok
GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	ok					
HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	ok	ok	ok			ok
HRUM	Harum Energy Tbk.	ok	ok	ok			ok
IATA	MNC Energy Investments Tbk.	ok	ok	ok			ok
INDY	Indika Energy Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	ok	ok	ok			ok
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	ok	ok	ok			ok
KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	ok	ok	ok			
LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	ok	ok	ok			ok
MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	ok	ok	ok			ok
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	ok	ok	ok	ok	ok	ok
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	ok	ok	ok	ok	ok	ok
MITI	Mitra Investindo Tbk.	ok	ok	ok			ok



2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

a. Pengumpulan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

MTFN	Capitaline Investment Tbk.	ok	ok	ok		ok	ok
MYOH	Samindo Resources Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	ok	ok				
PTBA	Bukit Asam Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
PTIS	Indo Straits Tbk.	ok	ok	ok			ok
PTRO	Petrosea Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
RAJA	Rukun Raharja Tbk.	ok	ok	ok			ok
RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	ok	ok	ok			
RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	ok	ok	ok			ok
SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	ok	ok	ok			ok
SMRU	SMR Utama Tbk.	ok	ok				
SOCI	Soechi Lines Tbk.	ok	ok	ok			
SUGI	Sugih Energy Tbk.						
TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	ok	ok	ok		ok	ok
TPMA	Trans Power Marine Tbk.	ok	ok	ok			ok
TRAM	Trada Alam Minera Tbk.						
SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	ok	ok	ok			ok
FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	ok	ok	ok			ok
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	ok	ok	ok			ok
JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	ok	ok	ok			
INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	ok	ok				
TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	ok	ok	ok			ok
SURE	Super Energy Tbk.	ok	ok	ok			
WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.						
TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	ok	ok	ok			ok
BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	ok	ok	ok			ok
SGER	Sumber Global Energy Tbk.	ok	ok	ok			ok
UNIQ	Ulima Nitra Tbk.		ok	ok			ok
SUNI	Sunindo Pratama Tbk.						
CBRE	Cakra Buana Resources Energi T						
BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	ok	ok	ok			ok
MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.			ok			ok
GTSI	GTS Internasional Tbk.			ok			ok
TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	ok	ok	ok	ok		ok
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	ok	ok	ok	ok	ok	ok
RMKE	RMK Energy Tbk.			ok			ok
BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines						

ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.			ok			
SEMA	Semacom Integrated Tbk.			ok			ok
BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	ok	ok	ok			ok
SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.			ok			
COAL	Black Diamond Resources Tbk.						
Jumlah					17	20	54

Persentase RoA Perusahaan Energi

kode	nama perusahaan	tahun	Roa
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2019	3,4
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2020	5,0
AKRA	AKR Corporindo Tbk.	2021	4,7
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2019	6,0
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2020	2,5
ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	2021	13,6
BUMI	Bumi Resources Tbk.	2019	0,3
BUMI	Bumi Resources Tbk.	2020	(9,84)
BUMI	Bumi Resources Tbk.	2021	5,29
DEWA	Darma Henwa Tbk	2019	0,7
DEWA	Darma Henwa Tbk	2020	0,3
DEWA	Darma Henwa Tbk	2021	0,2
ELSA	Elnusa Tbk.	2019	5,24
ELSA	Elnusa Tbk.	2020	3,29
ELSA	Elnusa Tbk.	2021	1,50
INDY	Indika Energy Tbk.	2019	0,7
INDY	Indika Energy Tbk.	2020	0,8
INDY	Indika Energy Tbk.	2021	0,8
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2019	11
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2020	3
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	2021	29
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2019	0,2
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2020	0,2
MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	2021	0,05
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2019	1
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2020	3
MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	2021	1
MYOH	Samindo Resources Tbk.	2019	3,1
MYOH	Samindo Resources Tbk.	2020	0,2

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntra Jambi

MYOH	Samindo Resources Tbk.	2021	0,4
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2019	0,92
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2020	(3,51)
PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	2021	4,05
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2019	15,54
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2020	9,92
PTBA	Bukit Asam Tbk.	2021	21,89
PTRO	Petrosea Tbk.	2019	5,68
PTRO	Petrosea Tbk.	2020	6,14
PTRO	Petrosea Tbk.	2021	6,37
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	2019	9,28
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	2020	5,74
PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.	2021	15,53
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2019	(5,38)
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2020	(6,78)
WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	2021	0,09

Konten Analisis Kinerja Ekonomi

State Isian	Tahun	KE		Jumlah
		F2	F3	
AKRA	2019	1	1	2
AKRA	2020	1	1	2
AKRA	2021	0	0	0
ADRO	2019	1	1	2
ADRO	2020	1	0	1
ADRO	2021	1	1	2
BUMI	2019	1	1	2
BUMI	2020	1	1	2
BUMI	2021	1	0	1
DEWA	2019	1	0	1
DEWA	2020	1	0	1
DEWA	2021	1	0	1
ELSA	2019	1	1	2
ELSA	2020	1	1	2
ELSA	2021	1	0	1
INDY	2019	1	0	1
INDY	2020	1	0	1
INDY	2021	1	0	1
ITMG	2019	0	0	0
ITMG	2020	0	0	0
ITMG	2021	1	0	1

MBSS	2019	1	0	1
MBSS	2020	1	1	2
MBSS	2021	1	1	2
MEDC	2019	1	0	1
MEDC	2020	1	0	1
MEDC	2021	1	0	1
MYOH	2019	1	0	1
MYOH	2020	1	1	2
MYOH	2021	1	1	2
PGAS	2019	1	0	1
PGAS	2020	1	1	2
PGAS	2021	1	1	2
PTBA	2019	1	1	2
PTBA	2020	1	1	2
PTBA	2021	1	1	2
PTRO	2019	1	1	2
PTRO	2020	1	1	2
PTRO	2021	1	1	2
PSSI	2019	1	1	2
PSSI	2020	1	1	2
PSSI	2021	1	1	2
WINS	2019	1	1	2
WINS	2020	1	1	2
WINS	2021	1	1	2

Konten Analisis Kinerja Lingkungan

	Tahun	KL													Jumlah	
		F3	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12	F13	F14	F15	F16		
AKRA	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
AKRA	2020	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
AKRA	2021	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
ADRO	2019	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
ADRO	2020	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10
ADRO	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
BUMI	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
BUMI	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
BUMI	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
DEWA	2019	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	6
DEWA	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
DEWA	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
ELSA	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
ELSA	2020	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
ELSA	2021	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
INDY	2019	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

ELSA	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
ELSA	2020	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7
ELSA	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
INDY	2019	1	1	0	0	1	1	1	0	1	6
INDY	2020	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
INDY	2021	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
ITMG	2019	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
ITMG	2020	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
ITMG	2021	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
MBSS	2019	0	1	1	0	1	0	1	0	1	5
MBSS	2020	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6
MBSS	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
MEDC	2019	0	1	1	0	1	0	1	1	1	6
MEDC	2020	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
MEDC	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
MYOH	2019	1	1	0	1	1	1	0	0	1	6
MYOH	2020	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6
MYOH	2021	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
PGAS	2019	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
PGAS	2020	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
PGAS	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
PTBA	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
PTBA	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
PTBA	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
PTRO	2019	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
PTRO	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
PTRO	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
PSSI	2019	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
PSSI	2020	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
PSSI	2021	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
WINS	2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
WINS	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
WINS	2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9

Data Mentah Olah Eviews

Kode	Tahun	KE	KL	KS	RoA
AKRA	2019	1.00	1.00	1.00	0.034
AKRA	2020	1.00	0.92	1.00	0.050
AKRA	2021	0.00	0.85	0.78	0.047
ADRO	2019	1.00	0.77	0.78	0.060
ADRO	2020	0.50	0.77	0.78	0.025
ADRO	2021	1.00	0.92	0.89	0.136
BUMI	2019	1.00	1.00	1.00	0.003
BUMI	2020	1.00	1.00	1.00	-0.098
BUMI	2021	0.50	1.00	1.00	0.053
DEWA	2019	0.50	0.46	1.00	0.007

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntra Jambi

DEWA	2020	0.50	0.92	1.00	0.003
DEWA	2021	0.50	1.00	1.00	0.002
ELSA	2019	1.00	1.00	1.00	0.052
ELSA	2020	1.00	0.85	0.78	0.033
ELSA	2021	0.50	0.85	1.00	0.015
INDY	2019	0.50	0.77	0.67	0.007
INDY	2020	0.50	0.85	0.67	0.008
INDY	2021	0.50	0.85	0.89	0.008
ITMG	2019	0.00	0.92	0.89	0.110
ITMG	2020	0.00	1.00	0.89	0.030
ITMG	2021	0.50	0.92	0.89	0.290
MBSS	2019	0.50	0.46	0.56	0.002
MBSS	2020	1.00	0.62	0.67	0.002
MBSS	2021	1.00	0.85	1.00	0.001
MEDC	2019	0.50	0.92	0.67	0.010
MEDC	2020	0.50	0.85	0.89	0.030
MEDC	2021	0.50	0.92	1.00	0.010
MYOH	2019	0.50	0.54	0.67	0.031
MYOH	2020	1.00	0.77	0.67	0.002
MYOH	2021	1.00	0.92	0.89	0.004
PGAS	2019	0.50	0.92	0.89	0.009
PGAS	2020	1.00	0.69	0.89	-0.035
PGAS	2021	1.00	1.00	1.00	0.041
PTBA	2019	1.00	1.00	1.00	0.155
PTBA	2020	1.00	1.00	1.00	0.099
PTBA	2021	1.00	1.00	1.00	0.219
PTRO	2019	1.00	0.69	0.89	0.057
PTRO	2020	1.00	0.85	1.00	0.061
PTRO	2021	1.00	1.00	1.00	0.064
PSSI	2019	1.00	0.46	0.78	0.093
PSSI	2020	1.00	0.46	0.78	0.057
PSSI	2021	1.00	0.46	0.78	0.155
WINS	2019	1.00	1.00	1.00	-0.054
WINS	2020	1.00	1.00	1.00	-0.068
WINS	2021	1.00	1.00	1.00	0.001

Hak Cipta Milik UIN Sunan Gunung Djati Bandung
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau melakukan seluruh atau sebagian isi dokumen ini tanpa izin tertulis dari penerbit.
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh isi dokumen ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

TENTANG PENULIS

BOBY INDRAWAN

Bobyindrawann00@gmail.com | linkedin.com/in/bobyindrawan | +6285789485007 | @boby.indrawann

Objective

I am a fresh graduate looking for opportunities in **Islamic Finance, Accounting, Taxation, Audit, Banking, Data and Scientific Research** with a background in **Accounting and Finance**.

Education

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi | Jambi, Indonesia (August 2019 - April 2023)

Barcelor of Islamic Accounting | GPA: 3.90

- **Coursework:** Islamic Finance, Taxation, Audit, Banking, Accounting, and Sustainable Finance.
- **Activities:** Assistant Lecturer, Research Collaboration, and 3rd The Most Outstanding Student.
- **Thesis:** The Effect of Sustainability Report Disclosure on The Profitability of Energy Companies in Indonesia.

Training

BI Inspira

Tax Training of Brevet AB (April 2023 - Present)

Coursework: Tax Accounting, PPH, KUP, PBB, BPHTB, PPN, E-Pilling and Inspection

Experience

Telkom Indonesia | Jambi, Indonesia (January 2023 – Mart 2023)

Data Management (Helpdesk) Intern

Manage and validate ODP (Consumer) data of more than 1000 for two months using the website of Valins Telkom and Emas Telkom.

- Check active and inactive ODP for consumers who use Telkom's internet service and validating data between data on the website and data on MS. Excel.
- Validating consumer account data with success or error status and deleting inactive consumer data.

Science Center UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi | (January 2021 – December 2021)

Research Student

- Scientific Research Team on Islamic Finance, Sustainable Economy and Halal Products.
- Scientific articles published in the journal SINTA 2 National and International Proceedings.

Achievement

- Third Outstanding Student of UIN Sutha 2021.
- Awardee Bank Indonesia Scholarship 2021.
- Best Student of International Summer Course UMY 2022.
- Delegate SUSI Program Held by US Embassy at The University Nevada Reno, USA 2023.
- Won Various Writing Competitions from 2020 to 2023.

Publication

- **Covid-19 and Sustainable Economic: How Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sharing and Empowering Society**
Proceedings of the 4th International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies In Conjunction 2022
- **The Influence of Attitude and Need for Cognition on Student's Purchase Intention Behavior on Halal Food: Schools Clustering Perspective**
National SINTA 2 Indonesian Journal of Halal Research (IJHAR) by UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2022
- **The Role of Sharia Banking in Improving the People's Economy in the City of Jambi**
Jurnal Margin Islamic Banking 2023